

**ANALISIS TEKNIKAL UNTUK MENENTUKAN SINYAL
JUAL ATAU BELI PADA SAHAM SUB SEKTOR
TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

AFDHIL SHALAHUL QALBI

NIM: 18631004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di-

Curup

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

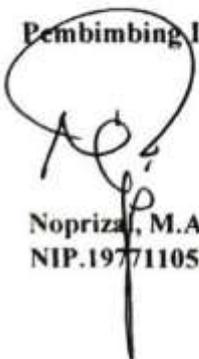
Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Afdhil Shalahul Qalbi
NIM : 18631004
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Teknikal untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli
Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Curup, 2022

Pembimbing I

Nopriza, M.Ag
NIP.1977110522009011007

Pembimbing II

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Email Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No 058 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Afdhil Shalahul Qalbi
NIM : 18631004
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia

Telah sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
Pukul : 09.30 -11.00
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Busman Edyar, MA
NIP. 19750406 201101 1 002

David Aprizon Putra, M.H
NIP. 19900405 201903 1 013

Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Andriko, ME. Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,



Dr. Yusufri, M. Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhil Shalahul Qalbi

Nomor Induk Mahasiswa : 18631004

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022

Penulis



Afdhil Shalahul Qalbi
NIM. 18631004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia”** ini dengan baik, serta sholawat beriring salam peneliti panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib peneliti selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam prodi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua prodi perbankan syariah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penelitian, terimakasih atas dukungannya, doa, waktu, arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penelitian skripsi.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Curup, 2022
Peneliti

Afdhil Shalahul Qalbi
NIM. 18631004

MOTTO

**“Hargailah orang yang telah menjelaskan tentang sesuatu
kepadamu meskipun engkau telah menguasainya”**

(Afdhil Shalahul Qalbi)

PERSEMBAHAN

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi Ibuku Maria Zulfa dan Ayahku Anwar Sanusi yang sangat aku cintai, terimakasih karena selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga besar dari ayah dan ibuku, terutama kakak dan adik-adikku tercinta (Desi Muslikah, Destiana Wulan Sari, Fida Nabila, Arkan Sabiq, dan Labib Allam). Terimakasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing I Bapak Noprizal, M.Ag, dosen pembimbing II Bapak Rahman Arifin, M.E, dan juga dosen pembimbing akademik Bapak Andriko, M.E.Sy yang telah memberikan arahan serta motivasi yang sangat berarti sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Ketua prodi perbankan syariah, Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I terimakasih atas bimbingannya, motivasi dan arahan yang telah diberikan.
5. Putri Aningsih, terimakasih atas dukungannya, semangatnya, perhatian dan kehadiran dirimu dalam hidupku.
6. Sahabat seperjuangan selama kuliah (Alwi Dicky, Andri Juasya, Agung Satria, Deni Pernando, Deni Herwansyah, Anggita Renatasari, Alessandra, Dafelia Qodhari, Amisari, Dea afriani). Terima kasih atas dukungan, semangat dan kepedulian yang diberikan kepada peneliti selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Group Republik Nila terutama bos Apung yang telah sudi meminjamkan laptopnya sehingga dari awal penelitian skripsi hingga akhir dapat terselesaikan dengan lancar.

8. Keluarga besar KOPMA (koperasi mahasiswa) merupakan organisasi kampus yang telah memberikan banyak bantuan yang luar biasa, semangat yang membara untuk menjadi pribadi baik.
9. Keluarga besar IKAMURA yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi, bantuan, serta semangat yang sangat membantu.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2018, khususnya PS Lokal 8A, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Kepada almamater IAIN Curup, sebagai identitas peneliti dalam belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat peneliti menuntut ilmu.

ANALISIS TEKNIKAL UNTUK MENENTUKAN SINYAL JUAL ATAU BELI PADA SAHAM SUB SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini mulai dari fenomena kenaikan *index* harga saham sub sektor teknologi yang naik secara signifikan pada awal tahun 2021. Sedangkan pada *index* sektor lain cenderung mengalami *downtrend* yang diikuti juga oleh IHSG yang sedang dalam *trend* melemah. Namun pada akhir tahun 2021 pada *index* sub sektor teknologi justru mengalami *downtrend* disaat IHSG sedang dalam kondisi *uptrend* yang kemudian diikuti dengan *index* harga saham sub sektor lain seperti *index* LQ45. Dalam hal ini, peneliti menganalisis pergerakan harga saham sub sektor teknologi menggunakan analisis teknikal dengan indikator *candlestick*, *moving average*, dan *stochastic RSI*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pergerakan harga dalam mengambil keputusan jual atau beli masing-masing saham pada sub sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan indikator *candlestick*, *moving average*, dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial dalam bentuk narasi. Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data utama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan yang merupakan metode pengumpulan data yang dirancang untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, antara lain dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis teknikal menggunakan indikator *candlestick*, *moving average*, dan *stochastic RSI* cukup efektif dalam menganalisa pergerakan saham. Namun, untuk pengambilan keputusan jual atau beli harus melihat *trend* harga saham dan konfirmasi sinyal dari berbagai indikator yang telah digunakan untuk menganalisis karena jika hanya mengandalkan satu indikator yang memberikan konfirmasi sinyal saja tidak cukup untuk melakukan pengambilan keputusan jual atau beli. Dalam pergerakan harga saham dari ketiga perusahaan lebih cenderung memberikan sinyal jual karena *trend* harga saham dari ketiga perusahaan masih dalam kondisi *downtrend*.

Kata kunci: Analisis teknikal, sinyal jual, sinyal beli, indikator analisis teknikal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Literatur	8
G. Penjelasan Judul	15
H. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pasar Modal	21
B. Pengertian Investasi	22
C. Analisis Saham	23
D. Kerangka Pikir.....	53

BAB III GAMBARAN UMUM

A. PT Hensel Davest Indonesia Tbk	55
B. PT NFC Indonesia Tbk.....	60
C. PT Digital Mediatama Maxima Tbk.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Analisis PT Hensel Davest Indonesia Tbk.....	71
B. Hasil Analisis PT NFC Indonesia Tbk	76
C. Hasil Analisis PT Digital Mediatama Maxima Tbk	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1.1 Perbandingan <i>Return Index</i> Saham.....	4
2. Gambar 2.1 Grafik <i>Bar Chart</i> pada IHSG.....	38
3. Gambar 2.2 Grafik <i>Line Chart</i> pada IHSG.....	39
4. Gambar 2.3 Grafik <i>Candlestick Chart</i> pada IHSG.....	40
5. Gambar 2.4 Indikator <i>Moving Avarage</i> Pada Saham HDIT.....	45
6. Gambar 2.5 Indikator <i>Moving Avarage Convergence Divergence</i> pada saham NFCX.....	48
7. Gambar 2.6 Indikator <i>Stochastic RSI</i> Pada Saham HDIT	49
8. Gambar 2.7 Indikator <i>Bollinger Bands</i> Pada Saham DMMX	51
9. Gambar 2.8 Indikator <i>Stochastic Oscillator</i> Pada Saham HDIT	53
10. Gambar 2.9 Kerangka Pikir	54
11. Gambar 4.1 Harga Saham HDIT Dalam Bentuk Grafik <i>Candlestick</i> , Indikator <i>Moving Average</i> dan Indikator <i>Stochastic RSI</i>	71
12. Gambar 4.2 Harga Saham NFCX Dalam Bentuk Grafik <i>Candlestick</i> , Indikator <i>Moving Average</i> dan Indikator <i>Stochastic RSI</i>	75
13. Gambar 4.3 Harga Saham DMMX Dalam Bentuk Grafik <i>Candlestick</i> , Indikator <i>Moving Average</i> dan Indikator <i>Stochastic RSI</i>	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 4.1 Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham HDIT	85
2. Tabel 4.2 Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham NFCX	86
3. Tabel 4.3 Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham DMMX	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian, pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk investasi jangka panjang. Tetapi, pasar modal tidak hanya untuk investasi jangka panjang saja karena pasar modal mempunyai peran penting juga sebagai sarana investasi jangka pendek atau *trading* yang memiliki sifat spekulatif yang dapat memberikan profit besar dengan jangka waktu yang singkat.

Pasar modal sama saja dengan pasar umumnya, pasar modal merupakan tempat berkumpulnya atau dipertemukannya penjual dan pembeli. Perbedaan antara pasar ini dengan pasar lainnya adalah objek transaksinya. Pasar modal atau Bursa Efek didefinisikan secara klasik sebagai bidang usaha jual beli surat berharga seperti saham, obligasi dan surat berharga lainnya.¹

Instrumen pasar keuangan yang paling populer di pasar modal adalah saham. Ketika memutuskan untuk mendanai perusahaan, menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan. Di sisi lain, saham merupakan alat investasi yang banyak dipilih oleh investor karena dapat memberikan tingkat profit yang menarik

¹ Juliati, Yenni Samri. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara." *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.1 (2015) hlm.95.

Investor dapat memperoleh dua keuntungan dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*.²

Investor harus memahami bagaimana mendapatkan keuntungan dari menjual saham. Singkatnya, investor membeli saham dengan harga rendah dan menjualnya saat harga tinggi. Namun tidak mudah untuk mengetahui kapan harga saham akan naik dan kapan harga saham akan turun. Juga tidak dapat dipastikan berapa nominal harga saham saat naik atau turun, karena ini semua terkait dengan apa yang akan terjadi di masa depan dan berada di luar jangkauan kemampuan manusia. Manusia hanya dapat menggunakan berbagai metode, teknik, dan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi dan memperkirakan semua itu.

Secara umum, ada dua jenis analisis, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan metode investasi yang mempelajari data historis harga saham untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang. Analisis hanya mempertimbangkan perubahan harga dan tidak fokus pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Di sisi lain, analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan status perusahaan, yaitu status manajemen sumber daya manusia organisasi dan status keuangan perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan dan membangun hubungan antara variabel-variabel ini untuk mendapatkan

² Amalia, Arisa Dwi, and Dwi Kartikasari. "Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 4.2 (2016) hlm.128.

perkiraan harga saham, sehingga dapat memperkirakan harga saham di masa depan.³

Saham-saham yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam industri teknologi. Alasan memilih sektor teknologi karena dalam *index* sektor teknologi mengalami kenaikan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2021 *index* sektor teknologi mengalami kenaikan hingga 707,6% dibandingkan dengan *index* LQ45 yang merupakan *index* saham-saham pilihan yang mempunyai likuiditas yang unggul dan kapitalisasi pasar yang luas serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik, tetapi *index* LQ45 justru mengalami penurunan 0,4%. Sedangkan IHSG pada tahun 2021 mengalami kenaikan 10,1%. Dalam sektor teknologi, saham teknologi masih bisa memberikan kontribusi berupa potensi pendapatan yang baik dikarenakan seiring dengan berkembangnya zaman, maka industri teknologi juga memiliki peluang yang bagus di masa depan, karena dengan kemajuan zaman, semakin banyak orang yang menggunakan teknologi yang lebih canggih dari hasil ciptaan dan inovasi teknologi yang lebih kompleks.

Dalam perkembangan zaman yang serba digital ini maka teknologi sangat dibutuhkan karena mampu memberikan manfaat lebih banyak di sejumlah bidang dan sektor seperti, manfaat di dunia telekomunikasi, manfaat di dunia bisnis,

³ Ingrayana, I. Made Gery, Wahyu Widodo, and Luky Agus Hermanto. "Saran Aksi Saham Dengan Pendekatan Fundamental Dan Teknikal Menggunakan Metode Learning Vector Quantization Neural Network." *Integer: Journal of Information Technology* 1.2 (2017) hlm.67.

manfaat dibidang pendidikan, manfaat dibidang kesehatan, dan manfaat didunia perbankan.

Gambar 1.1

Perbandingan *Return Index* Saham Sektor Teknologi Dengan *Index* JCI

Serta *Index* LQ45 Periode Juli 2018 – April 2022



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan laporan tahunan *IDX Stock Index* diatas, bahwa *return* *IDX* sektor teknologi pada tahun 2021 meningkat sangat signifikan sebesar 707,6% dan pada *index* JCI meningkat dengan *return* 10,1%. Sedangkan pada *index* LQ45 mengalami penurunan dengan *return* -0,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor teknologi mengalami kenaikan yang begitu tinggi dibandingkan dengan

index JCI dan LQ45.⁴ Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pergerakan *index* harga saham sektro teknologi mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Saham-saham yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah saham sub sektor teknologi yang termasuk dalam saham-saham syariah yaitu pada perusahaan Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT), NFC Indonesia Tbk (NFCX), Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis saham menggunakan analisis teknikal untuk mengambil keputusan jual atau beli saham. Analisis teknikal banyak digunakan oleh investor untuk jangka waktu pendek. Indikator-indikator ataupun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya meneliti 3 perusahaan dari 27 perusahaan sub sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT), NFC Indonesia Tbk (NFCX), Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). Alasan memilih ketiga perusahaan tersebut karena ketiga perusahaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada

⁴ [www.idx.co.id](https://www.idx.co.id/media/11123/fs-idxtechno-2022-04.pdf), (Jakarta, 28 April 2022). Idxtechno. Diakses pada 23 Mei 2022, pada <https://www.idx.co.id/media/11123/fs-idxtechno-2022-04.pdf>

tahun 2021 dibandingkan dengan perusahaan sub sektor teknologi lainnya dan ketiga perusahaan tersebut termasuk dalam *index* saham syariah serta harga saham (per lot) masing-masing perusahaan yang berbeda-beda, mulai dari harga saham ratusan rupiah, ribuan rupiah dan puluhan ribu rupiah atau termasuk saham *blue chip*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis teknikal dengan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022?
2. Bagaimana pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT NFC Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022?
3. Bagaimana pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022?

4. Bagaimana rekomendasi sinyal jual atau beli pada masing-masing perusahaan sub sektor teknologi pada masa yang akan datang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022.
2. Untuk mengetahui pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT NFC Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022.
3. Untuk mengetahui pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022.
4. Untuk mengetahui rekomendasi sinyal jual atau beli pada masing-masing perusahaan sub sektor teknologi pada masa yang akan datang?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam menganalisa saham di sektor teknologi menggunakan analisis teknikal.
2. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk pertimbangan dalam menjual dan membeli saham dalam sektor teknologi tetapi tetap menyusun trading plan dan menyusun *money management* agar aktifitas *trading* lebih teratur dan dapat menjaga porsi pembelian atau penjualan, sehingga terhindar dari kepanikan dalam melakukan *buy* atau *sell*.
3. Bagi fakultas dan kampus, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan tumpuan untuk pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti dengan hal serupa dimasa mendatang.

F. Kajian Literatur

Sebelum diadakan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. **Aminudin**, telah mengadakan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “*Efektifitas Indikator Moving Average, Stochastic dan Penerapan Pola Triangle Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada Perdagangan Saham Perbankan Buku IV di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2017-*

Juni 2017". Penelitian ini menyimpulkan bahwa indikator *stochastic* lebih lemah dibandingkan dengan indikator *moving average* yang dapat menghasilkan return lebih unggul. Hal ini dipengaruhi dengan kondisi pasar modal Indonesia yang sedang dalam *trend* meningkat. Indikator *stochastic* mempunyai pengaruh lebih peka terhadap pergerakan harga saham, sehingga banyaknya sinyal yang muncul dan dapat membuka sinyal salah, semakin banyak sinyal yang muncul maka jangka waktu investasi semakin pendek. Tetapi ada pula keunggulan dari indikator *stochastic* yaitu dapat memberikan sinyal yang lebih cepat ketimbang indikator *moving average*.⁵

Adapun persamaan penelitian Aminudin dengan penelitian peneliti yaitu penggunaan indikator *stochastic* dan indikator *moving average* dalam mengambil keputusan jual beli saham. Sedangkan perbedaan penelitian Aminudin dengan penelitian peneliti yaitu pada penerapan pola *triangle*, sedangkan penelitian peneliti tidak menggunakan penerapan pola *triangle* dan objek sektor saham yang diambil antara penelitian Aminudin dengan penelitian peneliti berbeda dimana penelitian Aminudin mengambil objek di sub sektor perbankan periode Januari 2017 - Juni 2017, sedangkan penelitian peneliti mengambil pada sub sektor teknologi periode November 2021 – April 2021.

⁵ Aminudin, S. *Efektivitas indikator moving average, stochastic dan penerapan pola triangle sebagai dasar pengambilan keputusan pada perdagangan saham perbankan buku IV di bursa efek Indonesia periode Januari 2017-juni 2017* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). (2018).

2. **Moh. Ibnu Hasan Sholeh**, telah mengadakan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Saham Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinyal yang dihasilkan dari indikator *moving avarage* dan *stochastic oscillator* pada sembilan sampel menunjukkan hasil sinyal beli sebanyak 57 dan sinyal jual (sebelum di *outlier*) sebanyak 57. Pengujian hipotesis nol (H_0) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ menyatakan bahwa dari beberapa indikator yaitu indikator *moving avarage* dan *stochastic oscillator* sangat akurat dalam memberikan sinyal menjual dan membeli dengan menunjukkan nilai dari p-value asymp.Sig. (2-tailed) pada indikator *stochastic* sebesar 0,215 dan pada Indikator MA sebesar 0,625.⁶

Adapun persamaan penelitian Moh. Ibnu Hasan Sholeh dengan penelitian peneliti yaitu pada analisis teknikal saham dengan menggunakan indikator *moving avarage*. Sedangkan perbedaan penelitian Moh. Ibnu Hasan dengan penelitian peneliti yaitu pada indikator yang digunakan dan objek perusahaan yang diteliti dimana penelitian Moh. Ibnu Hasan Sholeh mengambil objek penelitian pada sub sektor konsumsi sedangkan penelitian peneliti mengambil pada sub sektor teknologi.

3. **Ilham Syaiful Muchlisin**, telah mengadakan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “*Prediksi Harga Saham dalam Perspektif Analisis Teknikal*

⁶ Sholeh, Hasan, and Moh Ibnu. *Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Saham Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, (2021).

(*Studi pada Jakarta Islamic index (JII) tahun 2007-2011*)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis teknikal yang digunakan dengan indikator *moving average* memberikan profitabel untuk melihat trend dari pergerakan harga saham. Dalam artian ketika MA dalam jangka waktu pendek dapat memotong MA jangka waktu panjang dari bawah ke atas maka ini memberikan sinyal beli sebab harga saham akan memiliki peluang meningkat. Begitu juga sebaliknya jika MA jangka waktu pendek memotong MA jangka waktu panjang dari atas ke bawah maka ini merupakan sinyal jual karena telah menunjukkan peluang menurun. Sementara itu MA jangka waktu panjang dapat berguna untuk melihat *trend* harga saham secara jangka panjang.⁷

Adapun persamaan penelitian Ilham Syaiful Muchlisin dengan penelitian peneliti yaitu pada penggunaan analisis teknikal saham. Sedangkan perbedaan penelitian Ilham Syaiful Muchlisin dengan penelitian peneliti yaitu pada prediksi harga saham dengan menentukan sinyal jual beli saham dan perusahaan yang diteliti oleh Ilham Syaiful Muchlisin yaitu pada *index* Jakarta Islamic *index* (JII) tahun 2007-2011, sedangkan penelitian peneliti mengambil di sub sektor teknologi periode November 2021 – April 2022.

- 4. Ida Hendarsih**, telah mengadakan penelitian dalam jurnalnya yang berjudul "*Analisis Perubahan Harga Saham dengan Menggunakan Grafik*

⁷ Muchlishin, Ilham Syaiful. "*Prediksi harga saham dalam perspektif analisis teknikal (studi pada Jakarta Islamic Index (jll) tahun 2007-2011)*." (2011).

Candlestick". Penelitian ini menyimpulkan bahwa grafik dari *candlestick* memiliki informasi yang lebih lengkap tentang perilaku psikologis pasar. Gabungan grafik yang dibentuk dari susunan *candlestick chart* dengan macam formasi menandakan adanya kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran saham pada periode waktu yang singkat di pasar saham, pada umumnya satu hari yang terhitung yaitu dari waktu pembukaan sesi pertama dan pembukaan sesi kedua sampai penutupan. Grafik *candlestick* banyak digunakan karena grafik ini memiliki detail yang lengkap mulai dari kaki dan *body*, sedangkan bar tidak mempunyai *body* melainkan berbentuk garis saja, dan juga *line* hanya berbentuk garis yang memberikan satu informasi yaitu *open*, *close*, *high* atau *low*. Setiap alat teknikal analisis tidak ada yang sempurna. Demikian juga dengan *candlestick*, selain banyaknya kelebihan dari grafik *candlestick*, tetapi grafik *candlestick* juga memiliki kelemahan dan kelemahan ini bukan berarti grafik *candlestick* tidak bisa digunakan. Karena untuk mengatasi kelemahan-kelemahan setiap grafik maka disarankan untuk tidak terpaku pada satu grafik ataupun indikator dalam menganalisanya.⁸

Adapun persamaan penelitian Ida Hendarsih dengan penelitian peneliti yaitu pada salah satu grafik yang digunakan yaitu *candlestick*. Sedangkan perbedaan penelitian Ida Hendarsih dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Ida Hendarsih hanya menggunakan grafik *candlestick*

⁸ Hendarsih, Ida. "Analisis Perubahan Harga Saham dengan Menggunakan Grafik Candlestick." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3.2 (2016).

sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan grafik *candlestick*, indikator *stochastic RSI* dan *moving average*.

5. **Leo Waldi**, telah mengadakan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Stochastic RSI dan Bolliger Bands Pada Saham Konstruksi*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa indikator *Stochastic RSI* dan *bolliger bands* setelah digabungkan akan memperoleh peluang yang cukup mudah dalam penerapannya dan juga dapat memberikan keputusan yang akurat sehingga bisa menghasilkan profit bagi para investor pada saham sub sektor konstruksi, seperti WSKT, WIKA, ADHI, dan PTPP. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berfokus pada empat saham konstruksi yang banyak dikenal masyarakat. Namun saham konstruksi tidak hanya WSKT, WIKA, ADHI, dan PTPP saja melainkan masih ada banyak lagi perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI sehingga bisa dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil kombinasi dari indikator *stochastic RSI* dan *bolliger bands*.⁹

Adapun persamaan penelitian Leo Waldi dengan penelitian peneliti yaitu pada analisis teknikal dan juga salah satu indikator yang digunakan yaitu *stochastic RSI*. Sedangkan perbedaan penelitian Leo Waldi dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Leo Waldi menggunakan indikator *stochastic RSI* dan *bolliger bands*, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan grafik *candlestick*, indikator *stochastic RSI* dan *moving*

⁹ Waldi, Leo. *Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Menentukan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Bumn Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2020).

avarage dan juga perusahaan yang diteliti berbeda dimana pada penelitian Leo Waldi mengambil pada saham sub sektor kontruksi, sedangkan peneliti mengambil pada saham sub sektor teknologi.

6. **Alan Pabio**, telah mengadakan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Saham Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemakaian analisis teknikal bisa menolong *trader* dalam pelaksanaan transaksi dikala aktivitas *trading* berlangsung. Analisis teknikal dapat membantu *trader* untuk mencari jawaban kapan *trader* mengambil profit atau keuntungan dan kapan waktu yang baik untuk membuat *stop loss* atau membatasi kerugian dengan memberikan cara kepada seorang *trader* kapan waktu yang tepat untuk melakukan keputusan jual dan beli, maka keputusan tersebut dapat dilihat dengan menggunakan indikator *bollinger bands*, ketika menunjukkan pola *oversold* (sinyal membeli) maka hal tersebut dapat dijadikan dasar awal dalam pembelian saham ataupun penjualan saham ketika keadaan *overbought* (sinyal menjual).¹⁰

Adapun persamaan penelitian Alan Pabio dengan penelitian peneliti yaitu pada penggunaan analisis teknikal saham dan beberapa indikator yang digunakan yaitu *candlestick* dan *moving avarage*. Sedangkan perbedaan

¹⁰ Pabio, Alan. *Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Saham Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2020).

penelitian Alana Pabio dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Alan Pabio menggunakan 4 indikator diantaranya *candlestick*, *moving avarage*, *fuzzy logic*, dan *bolliger bands*, sedangkan pada penelitian peneliti hanya menggunakan 3 indikator diantaranya *candlestick*, *moving avarage*, dan *stochastic RSI*. Selain itu, objek penelitian Alan Pabio pada saham sub sektor *food* dan *beverages*, sedangkan penelitian peneliti pada saham sub sektor teknologi.

G. Penjelasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia**. Adapun uraian pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini adalah sebagai berikut:

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (tulisan, perilaku, dan sebagainya) untuk mengetahui situasi sebenarnya (penyebab, keadaan, dan sebagainya).¹¹

¹¹ Analisis. 2018. Pada KBBI Daring. Diakses 9 November 2021, dari <https://kbbi.web.id/analisis>

Analisis *teknikal* adalah studi tentang perilaku pasar yang digambarkan dengan grafik, dan memprediksi *trend* harga di masa depan dengan menghitung setiap indikator saham dalam bentuk rumus perhitungan.¹²

Sinyal jual adalah sinyal yang menginstruksikan investor kapan harus menjual saham. Dengan mempertimbangkan permintaan dan penawaran saham, ketika melihat perubahan harga saham pada grafik, sinyal jual dapat ditentukan.¹³

Sinyal beli adalah sinyal yang menginstruksikan investor kapan harus membeli saham. Dengan mempertimbangkan permintaan dan penawaran saham, dimungkinkan untuk menentukan sinyal beli saat melihat perubahan harga saham di grafik.¹⁴

Saham adalah bukti dari suatu kepemilikan atas perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Pengertian saham yang lain adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas.¹⁵

Teknologi merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan, dan berlangsung dalam bidang pendidikan.¹⁶ Saham yang diperdagangkan di sub sektor

¹² Roy, Gidion Willy. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Manajemen* 6.1 (2016) hlm.45.

¹³ Martia, Dina Yeni, and Nur Indriana Yasmine. "Indikator Simple Moving Average dan Relative Strenght Index untuk Menentukan Sinyal Beli dan Jual Saham pada Sektor Infrastruktur." *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 3.1 (2021) hlm.27.

¹⁴ Mutmainah, and Sri Sulasmiyati. "Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 49.1 (2017) hlm.3.

¹⁵ Budiantara, M. "Pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2010." *Jurnal Sosiohumaniora* 3.3 (2012) hlm.56.

¹⁶ Lestari, Sudarsri. "Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2018) hlm.94.

teknologi merupakan saham-saham perusahaan yang sudah *go publik* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang teknologi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah *self regulatory organization* (SRO) yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari OJK sebagai organisasi dan sistem yang menyediakan infrastruktur atau sarana untuk menggabungkan permintaan jual beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka secara teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.¹⁷

Jadi yang peneliti maksud dari skripsi yang berjudul **Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia** adalah untuk melakukan analisis saham menggunakan analisis teknikal dengan grafik dan beberapa indikator pada saham sub sektor teknologi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial dalam bentuk narasi.¹⁸ Data disajikan dalam bentuk teks verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif yang terdapat dalam penelitian ini merupakan gambaran umum tentang objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini

¹⁷ www.idx.co.id, (Jakarta, 13 Januari 2020). karir. Diakses pada 9 november 2021, pada <https://idx.co.id/tentang-bei/karir/>

¹⁸ Anggito, Albi, dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, 2018), hlm.42.

adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, jujur, dan akurat hubungan antara fakta, karakteristik, dan fenomena.

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pergerakan harga saham individual perusahaan teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk lokasi penelitian dilakukan melalui website *www.idx.co.id*. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *software* atau aplikasi *Profits Anywhere* dan aplikasi RTI *Business*. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersifat *online* sehingga pengamatan dalam penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data utama. Demikian pula dapat dikatakan bahwa data tersebut tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam tinjauan ini, dokumen dan grafik merupakan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dari data-data tersebut akan diperoleh data-data historis pergerakan harga saham yang terdiri dari nilai penutupan harian grafik *candlestick* pada *software* atau aplikasi *Profit Anywhwere*. Disamping itu peneliti juga mencari literatur tentang analisis teknikal dari indikator *moving average*, *stochastic RSI*.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode biasanya didefinisikan sebagai suatu proses, cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metode pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dirancang untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, antara lain dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian.¹⁹

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Swari mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan, fenomena tersebut bersifat deskriptif, seperti proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian berbagai konsep yang beragam, ciri produk dan jasa, gambar, gaya-gaya, budaya, prosedur, model fisik artefak, dan masih lain-lain.²⁰

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²¹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi

¹⁹ Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6.1 (2020) hlm.41.

²⁰ *Ibid.*, 53.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.405

akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²²

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang didefinisikan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah diungkapkan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

²² *Ibid.*, 408.

²³ *Ibid.*, 412.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pasar Modal

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) mendefinisikan pasar modal sebagai aktifitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁴

Menurut Yoyo Arifardhani dalam bukunya yang berjudul Hukum Pasar Modal Indonesia mendefinisikan pasar modal sebagai pasar yang memperdagangkan efek-efek. Produk yang diperdagangkan dalam pasar modal yakni: saham, obligasi, reksadana. Pengertian pasar modal (*capital*) dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Barang modal (*capital goods*) seperti tanah, bangunan, gedung, dan sebagainya.
- b. Modal uang (*fund*). Kegiatan pasar modal ini juga merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kemajuan perekonomian negara.²⁵

Menurut Fransiskus Paulus Paskalis dalam bukunya yang berjudul Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia, Fransiskus mendefinisikan pasar modal sebagai sebuah wadah yang dapat digunakan oleh emiten yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau

²⁴ Undang-undang Tentang Pasar Modal No.8 Tahun 1995

²⁵ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.7.

media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh emiten atau perusahaan dalam melakukan penawaran dan memperdagangkan efek-efek, diantaranya: saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya yang bersifat jangka panjang.

B. Pengertian Investasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia, investasi didefinisikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²⁷

Menurut Rico Nur Ilham, Dkk, Investasi didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset *real* (*real assets*) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*).²⁸

Investasi didefinisikan sebagai proses pengelolaan dana, atau menanamkan dana atau modal dimasa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari. Dana dikelola dengan cara membeli sekuritas atau aset keuangan (*financial asset*), yaitu berupa saham,

²⁶ Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.3.

²⁷ Investasi. 2021. Pada KBBI Daring. Diambil 24 Januari 2022, Dari <https://kbbi.web.id/investasi>

²⁸ Rico Nur Ilham, Dkk, *Manajemen Investasi*, (Bandung: CV Jejak, 2020), hlm.18.

obligasi, atau derivative seperti *option* dan *futures contract*. Sebagai contoh, seorang investor mengalokasikan dana dengan cara membeli sekuritas tersebut akan naik pada saat investor berkenan untuk menjual aset tersebut pada masa kemudian.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman dana, modal, atau barang berharga lainnya pada sebuah perusahaan dan tidak menggunakan modal tersebut hingga waktu yang ditentukan dengan tujuan memperoleh laba dimasa mendatang.

C. Analisis Saham

Saham adalah surat bukti atas kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan, atau orang yang menanamkan uangnya sebagai modal ke dalam perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan berhak atas deviden, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham, disamping berhak ikut serta dalam RUPS (rapat umum pemegang saham) serta memiliki hak suara sesuai dengan proporsi jumlah lembar saham yang dimilikinya.³⁰ Aktivitas perdagangan saham dikelola oleh pasar modal. Di Indonesia pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham terus bergerak mengikuti penawaran dan permintaan dari investor.³¹

²⁹ Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hlm.5.

³⁰ Budi Rehardjo, *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm.2.

³¹ Zakky Fahma Aulia, *Investasi Saham Itu Sempel*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2019), hlm.29.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, analisis didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).³²

Jadi analisis saham adalah membedah atau menelaah suatu pergerakan harga saham perusahaan tertentu untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan tersebut selama beberapa periode.

Adapun dalam menganalisis saham terdapat dua faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan dan berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Baik-buruknya kinerja perusahaan dapat tercermin dari rasio keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada para investor mengenai sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Faktor internal tersebut adalah perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, *merger*, ekspansi pabrik, pemogokan tenaga kerja serta pengumuman laporan keuangan perusahaan.³³

2. Faktor Eksternal

³² Analisa. 2021. Pada KBBI Daring. Diambil 24 Januari 2022, dari <https://kbbi.web.id/analisis-atau-analisa>

³³ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm.365.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, faktor eksternal dapat disebut sebagai kondisi ekonomi makro. Menurut Tandelilin kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Faktor eksternal berupa kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku buga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.³⁴

Secara garis besar terdapat dua macam analisis saham yang bisa digunakan dalam pasar modal, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

1. Analisis Fundamental

Menurut Belvin Tannadi dalam bukunya yang berjudul Ilmu Saham mengungkapkan bahwa analisis fundamental adalah analisis terhadap kondisi suatu perusahaan, baik secara ekonomi (dalam laporan keuangannya), maupun secara kualitas seperti kinerja, manajemen, serta potensi perusahaan di masa depan.³⁵

Menurut Ali Arifin dalam bukunya yang berjudul Membaca Saham mendefinisikan bahwa analisis fundamental adalah analisis saham yang dilihat

³⁴ *Ibid.*, 368.

³⁵ Belvin Tannadi, *Ilmu Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm.235.

dari sisi perusahaan (emiten) itu sendiri. Analisis ini berdasarkan laporan keuangan (*financial report*) yang diterbitkan oleh perusahaan.³⁶

Menurut Artha, Danika Reka, Noer Azam Achsani, dan Hendro Sasongko dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian mendefinisikan analisis fundamental adalah sebagai studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental merupakan analisis terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan, persaingan usaha, industri, hingga kondisi ekonomi baik ekonomi makro maupun mikro, serta potensi perusahaan dimasa mendatang.

Adapun indikator-indikator ekonomi yang sering digunakan dalam analisis fundamental adalah:

a. *Gross National Product (GNP)*

Gross National Product (GNB) adalah total produksi barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk negara tersebut baik yang berdomisili di dalam maupun luar negeri dalam suatu periode tertentu.

b. *Gross Domestic Product (GDP)*

³⁶ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hlm.74.

³⁷ Artha, Danika Reka, Noer Azam Achsani, and Hendro Sasongko. "Analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham sektor pertanian." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* Vol. 16, No. 2 (2014): hlm.176.

Gross Domestic Product (GDP) adalah jumlah seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara baik oleh perusahaan dalam negeri maupun oleh perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut pada suatu periode tertentu, biasanya dirilis setiap kwartal.

GDP terdiri atas empat komponen utama yaitu:

- 1) Konsumsi
- 2) Investasi
- 3) Belanja pemerintah
- 4) Nilai ekspor bersih

Ada tiga cara untuk menghitung GDP yaitu:

- 1) Menjumlah nilai total dari produksi barang dan jasa
- 2) Menambahkan jumlah pengeluaran atas barang dan jasa pada saat penjualan.
- 3) Menambahkan pendapatan produsen dari penjualan barang dan jasa.

Memang agak sulit untuk mengukur nilai GDP secara tepat. Ini karena setiap negara memiliki ekonomi yang *non-official* yang sering disebut sebagai *black economy* yang terdiri atas transaksi-transaksi yang tidak dilaporkan pada pemerintah.³⁸

c. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga umum yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga nilai uang turun, sebanding dengan kenaikan harga-harga

³⁸ Ingrid Tan, *Stock Index Trading*, (Yogyakarta: CV Andi, 2008), hlm.41.

tersebut.³⁹ Tingkat inflasi digunakan sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi karena mencerminkan tingkat GNP dan GDP ke dalam nilai yang sebenarnya yang merupakan indikator penting dalam membandingkan peluang dan resiko investasi di mancanegara.

Tingkat inflasi dapat diketahui dan dihitung melalui index harga produksi PPI (*Producer Price Index*) dan index harga konsumen CPI (*Consumer Price Index*).

CPI dan PPI digunakan oleh seorang trader sebagai indikator untuk mengukur tingkat inflasi yang terjadi karena menunjukkan index kenaikan harga secara umum. Salah satu cara pemerintah dalam menanggulangi inflasi adalah dengan melakukan kebijakan menaikkan tingkat suku bunga.

d. *Balance of payment (BOP)*

Balance of payment (BOP) adalah catatan dari keseluruhan aktivitas transaksi perekonomian internasional suatu negara dengan negara lain, baik yang bersifat komersial maupun finansial pada suatu periode tertentu.

Dengan adanya BOP dapat diketahui apakah suatu negara mengalami surplus atau defisit.

Secara garis besar BOP dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) Neraca perdagangan yang merupakan selisih antara total ekspor dan impor barang, jasa, dan transfer. Dalam perhitungannya, neraca

³⁹ Ahmad Mukri Aji, Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.9.

perdagangan ini tidak mencakup transaksi-transaksi asset finansial dan kewajiban (hutang).

- 2) Aliran modal yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Pada investasi langsung, investor dari luar negeri melakukan penanaman modal dalam aset riil dan biasanya bersifat jangka panjang, misalnya membangun pabrik, gedung perkantoran, dan lain-lain, sedangkan investasi tidak langsung dapat kita temui dalam investasi instrumen keuangan.

e. *Employment Situation (non-farm payroll)*

Tingkat pengangguran menjadi suatu indikator yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi riil berbagai sektor ekonomi. Indikator ini dapat menjadi alat untuk menganalisis sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara.

Apabila perekonomian berada dalam kondisi baik, maka tingkat penganggurannya rendah. Tetapi jika perekonomian dalam keadaan lesu atau terpuruk, maka tingkat pengangguran pun meningkat.

Employment situation (non-farm payroll) mencerminkan perubahan dari bulan ke bulan jumlah pekerja yang memperoleh gaji/upah resmi (*payroll*) di sektor *non-farm* (selain pertanian), yaitu sektor bisnis, pegawai pemerintah, dan lembaga-lembaga yang berorientasi pada profit.

f. *Interest Rate*

Interest rate atau tingkat suku bunga nominal suatu negara yang naik lebih tinggi dibanding negara lain membuat para pemodal tertarik untuk

berinvestasi di negara tersebut, meskipun demikian perlu diperhatikan apakah kenaikan suku bunga tersebut melebihi laju inflasi atau tidak.

Indikator yang biasa dipakai adalah tingkat bunga efektif yang memperhitungkan laju inflasi.

g. Kurs Valuta Asing

Kurs valuta asing merupakan perbandingan nilai tukar antara suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs ini biasanya digunakan sebagai indikator utama untuk melihat kekuatan ekonomi ataupun tingkat kestabilan perekonomian suatu negara.

Jika kurs mata uang negara tersebut tidak stabil maka dapat dikatakan bahwa perekonomian negara tersebut tidak baik atau sedang mengalami krisis ekonomi. Karena itu, suatu negara perlu memiliki mata uang yang stabil agar perekonomiannya dapat berjalan dengan lancar dan membentuk *trend* pertumbuhan.

h. *Public Sector Net Cash Requirement (PSNCR)*

Public Sector Net Cash Requirement atau kebutuhan tunai sektor publik adalah jumlah uang yang harus dipinjam pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Hal ini dibutuhkan karena sering kali pengeluaran pemerintah melebihi pendapatan dari penerimaan pajak, dan satu-satunya cara untuk menambah kekurangannya adalah dari hutang.

i. *Housing Start/Building Permits*

Merupakan jumlah proyek perumahan yang mulai dibangun dalam satu periode umum dan merupakan indikator kunci bagi ekonomi. Pentingnya sektor perumahan terletak pada kemampuannya memicu perubahan ekonomi yang menandai perubahan dalam pertumbuhan.

Housing start mempunyai dua kategori, yaitu keluarga tunggal dan keluarga jamak. Dalam dua hal tersebut, satu unit perumahan dihitung sejak mulainya pembangunan pondasi.

Indikator ini sangat dipengaruhi kenaikan dan penurunan suku bunga. Kenaikan suku bunga berakibat pada penurunan penjualan rumah yang pada gilirannya akan menghasilkan penurunan *housing start*. Sebaliknya, penurunan suku bunga atau suku bunga yang rendah akan memacu penjualan rumah dan *housing start*.

j. *Personal Income dan Personal Consumption Expenditure (PCE)*

Merupakan pengeluaran perorangan yang menggambarkan perubahan nilai pasar terhadap barang dan jasa yang dibeli oleh perorangan dan merupakan komponen terbesar dari GDP.

Pendapatan perseorangan (*personal income*) menggambarkan perubahan dalam kompensasi yang diterima tiap individu dari semua sumber termasuk upah/gaji, pendapatan pemilik modal, pendapatan dari sewa, dividen dan bunga, dan lain-lain.

k. *Consumer Confidence Index (CCI)*

Index ini menunjukkan tingkat optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi melalui kegiatan menabung dan membelanjakan uang mereka.

Makin tinggi index ini berarti konsumen optimis bahwa ekonomi akan membaik dan ini akan memberi dukungan positif bagi mata uang.

l. Retail Sales

Retail sales merupakan indikator sesungguhnya bagi kekuatan pengeluaran konsumen karena mengukur persentase dari perubahan bulanan total penerimaan dari toko retail, termasuk *durable goods* dan *non-durable goods*. Angka-angka retail sales dibatasi oleh pengecualian akan jasa dan hal-hal lain seperti asuransi dan pendapatan resmi (*Jegal fee*).

Laporan ini dinyatakan dalam bentuk nominal karena tidak memperhitungkan nilai inflasi.⁴⁰

Dari berbagai indikator di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor fundamental merupakan penggerak harga pasar, meskipun harga tetap terbentuk di pihak pembeli dan penjual. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai indikator-indikator fundamental dapat digunakan sebagai pedoman untuk memprediksi sikap pasar dan menjadi referensi sebelum melakukan transaksi investasi.

⁴⁰ *Ibid.*, 41-46.

Selain faktor-faktor fundamental di atas yang mencerminkan kondisi iklim investasi, ada faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap perubahan index saham, yaitu performa perusahaan yang masuk dalam jajaran *blue chips*.

Performa perusahaan-perusahaan *blue chip* sangat berpengaruh karena saham merekalah yang menggerakkan index. Jika terjadi peningkatan harga saham-saham *blue chip* maka dengan sendirinya index saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

2. Analisis Teknikal

Dalam menganalisis sebuah pasar saham diperlukan sebuah metode atau cara yang digunakan untuk menentukan profit dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. Ada dua teknik analisis dalam menganalisis sebuah pasar saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis ini lah yang menjadi dasar dalam menganalisis pergerakan *trend* sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis teknikal untuk memprediksi *trend* harga saham dimasa mendatang.

Menurut Edianto Ong dalam bukunya yang berjudul *Technical Analysis For Mega Profit* mengungkapkan bahwa analisis teknikal merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis data-data dari aktifitas sebuah pasar saham dimasa lampau guna untuk memprediksi pergerakan dan harga dimasa mendatang.⁴¹

⁴¹ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016) hlm.1.

Menurut Belvin Tannadi dalam bukunya yang berjudul Ilmu Saham mengungkapkan bahwa analisis teknikal didefinisikan sebagai analisis yang dilakukan terhadap pergerakan harga saham di masa lampau untuk mempertimbangkan harga dimasa mendatang. Analisis ini muncul karena adanya keyakinan terhadap sejarah yang mungkin terulang kembali.⁴²

Menurut Ingrid Tan dalam bukunya yang berjudul *Stock Index Trading* menjelaskan bahwa analisis teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah kondisi pasar sedang dalam fase *bullish* atau *bearish* agar dapat menentukan strategi memanfaatkan *trend* yang terjadi demi mendapatkan keuntungan.⁴³

Para analisis yang melakukan riset dengan menggunakan data-data teknikal ini disebut sebagai *technical analyst*, atau juga sering disebut dengan *technicalist*, *technician*, atau *chartist*. Para teknikal ini tidak menggunakan data-data ekonomi untuk mengukur nilai sebenarnya dari suatu saham seperti yang dilakukan oleh para *fundamentalist*, tetapi menggunakan grafik (*charts*) yang merekam pergerakan harga dan jumlah transaksi (*volume*) untuk mengidentifikasi suatu pola pergerakan harga yang terjadi di pasar.

Dalam penggunaannya, analisis teknikal sering kali mengabaikan hal-hal fundamental. Hal ini terjadi karena faktor-faktor fundamental dianggap telah refleksi terhadap harga pasar sehingga dapat diabaikan, adanya keyakinan bahwa sejarah berulang dengan sendirinya sehingga pasar bergerak dalam

⁴² Belvin Tannadi, *Op.Cit.*, hlm.71.

⁴³ Ingrid Tan, *Op.Cit.*, hlm.49.

kisaran yang dapat diprediksi dan memiliki pola tertentu dan harga bergerak dalam arah atau *trend*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis statistik *trend* harga saham dimasa lampau guna untuk memprediksi *trend* harga saham dimasa mendatang apakah *trend* harga saham naik, turun atau mendatar dengan tujuan memperoleh profit.

Menurut Edianto Ong ada tiga pemikiran yang menjadi dasar analisis teknikal, yaitu:

- a. Pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (*market action discounts everything*)
- b. Terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (*prices move in trends*).
- c. Sejarah akan terulang (*history repeats itself*).

Pernyataan dalam point pertama “*Pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (market action discounts everything)*” merupakan poin terpenting dan menjadi dasar utama pemikiran dalam analisis teknikal. Apabila poin ini tidak dipahami secara mendalam, maka penjelasan lain dalam studi analisis teknikal akan menjadi lebih sulit dimengerti atau diterima.

Para *technicalist* meyakini bahwa segala sesuatu yang bisa memengaruhi harga saham baik dari segi fundamental, politik, maupun faktor-faktor lainnya secara psikologi sebenarnya telah tercermin pada pergerakan harga yang terjadi di pasar. Hal ini dikarenakan hukum penawaran dan permintaan yang

membentuknya. Dari dasar hukum ekonomi ini para *technicalist* menyimpulkan bahwa jika harga naik, apapun alasan dibalik kenaikan harga tersebut, *demand* pasti lebih besar daripada *supply* dan dari sisi fundamental mestinya *bullish*. Sebaliknya, jika harga turun, *supply* pastilah lebih besar daripada *demand* dan dari sisi fundamental mestinya *bearish*.

Bullish dan *bearish* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk melambangkan situasi pasar. *Bullish* berasal dari kata: *bull* yang artinya banteng. Seperti ciri banteng yang suka mengayunkan tanduknya ke atas, melambangkan optimisme para pelaku dalam kondisi pasar yang harganya sedang naik. *Bearish* berasal dari kata: *bear* yang artinya beruang. Seperti ciri beruang yang suka mengayunkan cakarnya ke bawah, melambangkan pesimisme para pelaku dalam kondisi pasar yang harganya sedang turun.

Pernyataan pada poin kedua, bahwa “*Terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (Prices move in trends)*”, merupakan adaptasi dari Hukum Newton I tentang Pergerakan (*Newtons First Law of Motion*).

Hukum tersebut dipaparkan ilmuwan besar Sir Isaac Newton pada makalahnya *Philosophiae Naturalis Principia Mathematica* menjelang akhir abad ke-16, yang secara garis besar menyimpulkan bahwa “Sebuah pola pergerakan memiliki kecenderungan berlanjut daripada tidak”. Dengan kata lain, sebuah pola pergerakan akan terus berlanjut sampai terdapat tanda-tanda akan berhenti atau berbalik arah. Hal inilah yang menjadi prinsip dasar metode

trendd-follower traders yang “menunggangi” sebuah pola kecenderungan atau *trend* untuk menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan. Jadi kemampuan untuk mengidentifikasi suatu *trend* merupakan salah satu faktor kunci dalam *technical analysis*.

Pada pernyataan poin ketiga disebut “*Sejarah akan terulang (History repeats itself)*”. Hal ini merupakan akibat serta refleksi dari psikologis dan sifat dasar manusia yang tetap sama sejak dulu.⁴⁴

Analisis teknikal lebih mengarah ke prediksi pergerakan harga dengan melihat data historis yang terjadi di pasar dengan menggunakan grafik harga maupun perhitungan matematis. Berikut merupakan beberapa grafik yang sering digunakan dalam analisis teknikal saham:

a. Bar Chart

Bar chart merupakan grafik analisis yang menggambarkan harga tertinggi (*highest price*), harga terendah (*lowest price*), terdapat juga harga pembukaan (*opening price*), dan harga penutupan (*closing price*) dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Terdapat suatu garis vertikal yang menggabungkan nilai *high* dan *low*, tanda penghubung sebelah kiri menunjukkan nilai *open* dan tanda penghubung di sebelah kanan menunjukkan nilai *close*.

Bar chart sangat efektif untuk menampilkan data dalam jumlah yang besar karena bentuknya yang relatif ramping.⁴⁵

⁴⁴ Edianto Ong, *Op.Cit.*, hlm.2.

⁴⁵ Amathvest, *Day Trading*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm.62.

Gambar 2.1
Grafik *Bar Chart* pada IHSG



sumber: www.phintracosekuritas.com

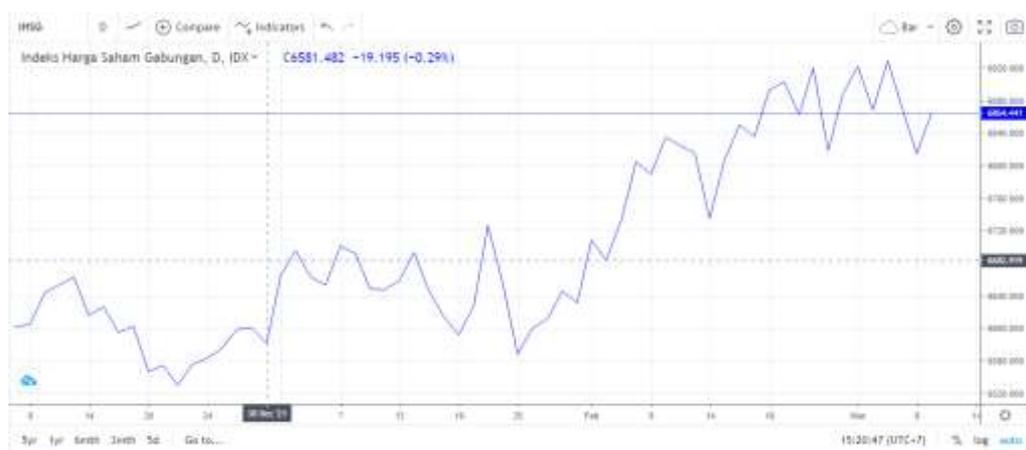
b. *Line Chart*

Line chart merupakan grafik yang menggambarkan satu nilai saja seperti *open* atau *close*, *high* atau *low* pada jangka waktu yang telah ditentukan.

Bagi beberapa investor dan *trader*, harga penutupan (*closing price*) merupakan informasi yang lebih penting dari pada *open*, *high*, atau *low*. Dengan memperhatikan harga penutupan saja maka pergerakan harga pada hari itu bisa diabaikan.⁴⁶

⁴⁶ Ryan Filbert, *Workbook Analisis Teknikal*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm.42.

Gambar 2.2
Grafik *Line Chart* pada IHSG



Sumber: www.phintracosekuritas.com

c. *Candlestick Chart*

Analisis teknikal pada perdagangan saham memiliki alat utama berupa grafik. Berbagai jenis grafik yang digunakan sebagai alat dalam analisis teknikal. Salah satu yang digunakan adalah grafik *candlestick*.

Grafik *candlestick* merupakan grafik yang pada dasarnya sama dengan grafik *Bar* tetapi menyajikan data dengan jalan yang berbeda. Komponen grafik *candlestick* sendiri terdiri atas level harga pembukaan, harga tertinggi, dan harga terendah dari berbagai data yang terkompresi, baik data tersebut secara mingguan, harian atau antar beberapa hari.⁴⁷

⁴⁷ Steve nison, *Japanes Chandlstick Charting Techniques*, (New York: American Bar Association and A Committee,2001), hlm.34.

Grafik *candlestick* merupakan grafik harga yang divisualisasikan mirip batang lilin. Pergerakan harga turun digambarkan dengan *candlestick* berwarna merah dan pergerakan harga naik digambarkan dengan *candlestick* berwarna hitam. *Candlestick chart* ini juga sering digunakan analisis untuk “membaca” pergerakan harga sekuritas dalam rentang waktu tertentu.⁴⁸

Sedangkan menurut Gregory L.Morris dalam bukunya yang berjudul *Candlestick Charting Explained*, mengungkapkan bahwa grafik *candlestick* merupakan alat yang dapat membantu untuk memilah dan mengontrol gangguan konstan dan pengaruh luar yang berkelanjutan dengan grafik yang menawarkan gambar singkat tentang psikologi perdagangan jangka pendek, mempelajari efeknya, bukan penyebabnya.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa grafik *candlestick* merupakan grafik yang mudah dipahami dengan penyajian data yang lengkap dan penggunaan warna pada *candle* yang mempermudah untuk membaca *trend*.

Gambar 2.3

⁴⁸ Kusumarsono Hendrto, *Belajar Trading – Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm.83.

⁴⁹ Gregory L. Morris, *Candlestick Charting Explained*, (Amerika: American Bar Association and A Committee,2009), hlm.3.

Grafik *Candlestick Chart* pada IHSG



Sumber : www.phintracosekuritas.com

Ada beberapa pola yang sering terjadi dan dapat digolongkan dalam tiga bagian besar yaitu *bullish/bearish candlestick pattern*, *neutral candlestick pattern*, dan *reverse candlestick pattern*.⁵⁰

1) *The Bullish/bearish candlestick pattern*

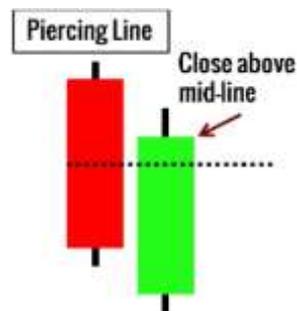
a) Hammer



Hammer terjadi setelah *trend* menurun yang kuat. Bentuknya seperti pola *bullish/bearish* dengan harga terendah yang dalam serta tidak memiliki harga tertinggi menunjukkan *down trend*.

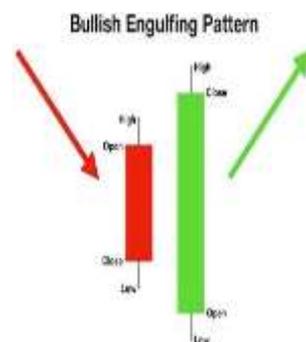
b) Piercing line

⁵⁰ Ibid., 47.



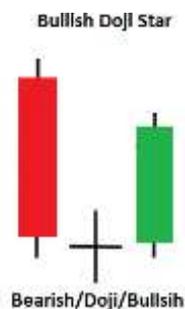
Candle sebelah kiri adalah *bear candle* yang panjang diikuti *bull candle* yang juga panjang. *Bull candle* muncul dibawah *bear candle*, tetapi tidak sampai separuh dari *bear candle*.

c) Bullish engulfing lines



merupakan *bullish pattern* yang kuat dan terjadi setelah *downtrend* yang cukup besar (dan biasanya merupakan *trend* balik). Terjadi ketika bearish kecil disusul *bullish* yang besar.

d) Bullish doji star

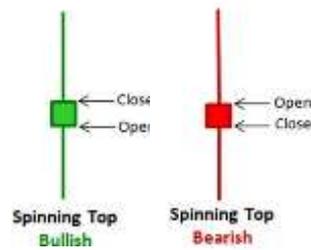


Candle seperti ini menunjukkan *trend* balik yang sifatnya masih tidak pasti. Jika tidak ada indikator pendukung lainnya yang memastikan *trend* akan berlangsung, disarankan untuk *wait and see*.

2) *Neutral candlestick pattern*

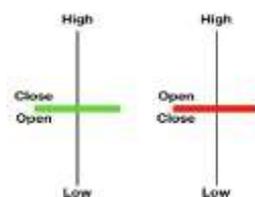
Pola *candlestick* ini menunjukkan *uptrend* maupun *downtrend*.

Untuk keadaan seperti ini disarankan untuk *wait and see*.

a) *Spinning Tops*

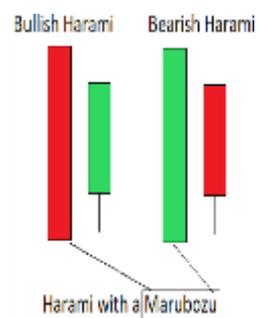
Benar-benar simetris dan jarak antara *open* dan *close* tidak terlalu besar. Tidak ada kepastian apa yang akan terjadi setelahnya.

b) Doji

Doji Candlesticks

Seperti doji pada informasi *bullish* ataupun *bearish*. Posisi seperti ini menandakan ketidakpastian *trend* yang terjadi.

c) Harami

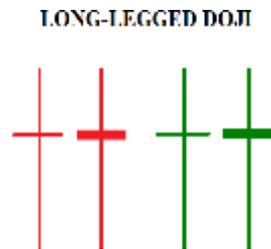


Mengindikasikan berkurangnya momentum *trend* yang akan segera diikuti berakhirnya *trend*. Terdiri atas *candle* dengan ukuran yang lebih kecil berada ditengah-tengah *candle* yang lebih besar sebelumnya.

3) *Reversal Candlestick Pattern*

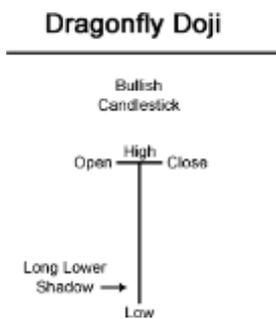
Pola ini menunjukkan *trend* balik (*reverse*).

a) *Long-legged Doji*



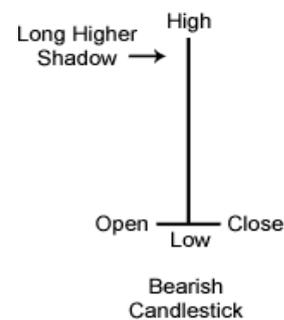
Sering menunjukkan titik balik. Terjadi ketika harga pembukaan dan harga penutupan adalah harga sama dengan harga tertinggi dan harga terendah relatif besar.

b) *Dragonfly Doji*



Merupakan titik balik. Hanya saja disini menunjukkan bahwa harga terdahunya jauh lebih besar dibanding harga tertinggi.

c) *Gravestone Doji*



Open dan *close* serta harga terendah adalah sama, sementara harga tertinggi jauh tinggi.

Analisis teknikal dapat dikatakan sebagai sebuah analisis tentang pergerakan harga saham yang didasarkan dari pergerakan harga saham itu sendiri dimasa yang lalu. Dalam hal ini, analisis teknikal tidak jauh dari yang namanya indikator, karena indikator inilah yang akan digunakan oleh seorang *trader* atau investor untuk menganalisis pergerakan harga saham. Berikut beberapa indikator yang sering digunakan oleh para *trader*:

a. *Moving Average*

Moving average (MA) merupakan salah satu indikator yang paling populer dan mudah digunakan. *Moving average* memberikan nilai rata-rata atas perubahan harga sekuritas sehingga memberikan informasi yang lebih mudah ditangkap untuk keperluan analisis dan mengantisipasi trend. MA menampilkan rangkaian data untuk mempermudah mengetahui kecenderungan arah harga di waktu yang akan datang. Metode yang sering digunakan dalam MA adalah membandingkan hubungan antara MA dengan harga index saham. Bila garis harga memotong MA dari bawah, maka mengindikasikan harga cenderung naik, dan begitupun sebaliknya.⁵¹

Gambar 2.4

⁵¹ Ingrid Tan, *Op.Cit.*, hlm.73-74.

Indikator *Moving Average* Pada Saham HDIT



Sumber : www.phintracosekuritas.com

Moving Average adalah bagian dari indikator *lagging*. Artinya, metode ini berlandaskan peristiwa sebelumnya dan menerangkan informasi mengenai data riwayat pasar. Kegunaannya bukan sebagai alat prediksi, melainkan memberi konfirmasi.

Sementara itu, pilihan kerangka waktu bisa disesuaikan dengan kebutuhan *trader*. Misalnya, periode 5 (1 minggu), 20 (1 bulan), 60 (3 bulan), ataupun 120 (6 bulan). Makin panjang periode yang dipakai, makin lambat pula pergerakan garis (*lagging*) dibandingkan harga. *Moving average* terbagi menjadi tiga jenis diantaranya yaitu *simple moving average* (SMA), *Exponential Moving Average* (EMA), dan *Double Exponential Moving Average* (DEMA). Cara penggunaan semua MA tersebut sama. Perbedaannya terdapat pada tingkat sensitivitas yang diberikan masing-masing indikator dengan format periode yang berbeda.⁵²

Pengaturan periode waktu pada MA antara lain:

⁵² Belvin Tannadi, *Op.Cit.*, hlm.230-231.

1. MA 10 (rata-rata pergerakan 10 hari). Dalam periode ini populer digunakan karena MA bereaksi cepat terhadap perubahan harga.
2. MA 20 (rata-rata pergerakan 20 hari) merupakan kisaran MA jangka menengah.
3. MA 50 (rata-rata pergerakan 50 hari) merupakan salah satu periode MA yang populer digunakan oleh *traders*.
4. MA 100/200 (rata-rata pergerakan 100/200 hari) merupakan MA yang digunakan untuk jangka waktu yang lebih panjang.⁵³

Kombinasi untuk perdagangan saham jangka pendek umumnya menggunakan MA 10 (rata-rata pergerakan harga 10 hari) dan MA 50 (rata-rata pergerakan harga 50 hari). Menurut Edianto Ong dalam bukunya *Technical Analysis For Mega Profit* juga menjelaskan cara membaca sinyal pada metode *double crossover*, yaitu dengan memperhatikan perpotongan yang terjadi antara kedua garis MA tersebut. Jika garis MA periode pendek memotong ke atas garis MA yang memiliki periode lebih panjang (sering disebut *Golden Cross*), maka memberikan sinyal kenaikan harga (*bullish*). Sebaliknya, bila garis MA periode pendek tersebut memotong ke bawah garis MA yang memiliki periode lebih panjang (sering disebut *Death Cross*), maka memberikan sinyal penurunan harga (*bearish*).⁵⁴

b. Moving Average Convergence Divergence (MACD)

⁵³ Schlotmann, R., & Czubatinski, M, *Trading: Technical Analysis Master Class*, (Jakarta: pustaka utama, 2019) hlm.54.

⁵⁴ Edianto Ong, *Op.Cit.*, hlm.36.

Metode *moving average convergence divergence* (MACD) adalah sebuah formulasi teknikal analisi yang dikembangkan untuk pertamakalinya oleh Gerald Apple. Bagi sebagian besar pelaku pasar, MACD dikenal sebagai salah satu alat analisis yang paling sederhana dan cukup andal untuk digunakan dalam mengambil keputusan selama perdagangan.

Secara perhitungan, sebenarnya MACD tidak terlalu berbeda dengan alat-alat analisis yang telah kita bahas sebelumnya, yaitu metode *Moving average* (MA), karena pada dasarnya formulasi MACD juga terbentuk dari MA.⁵⁵

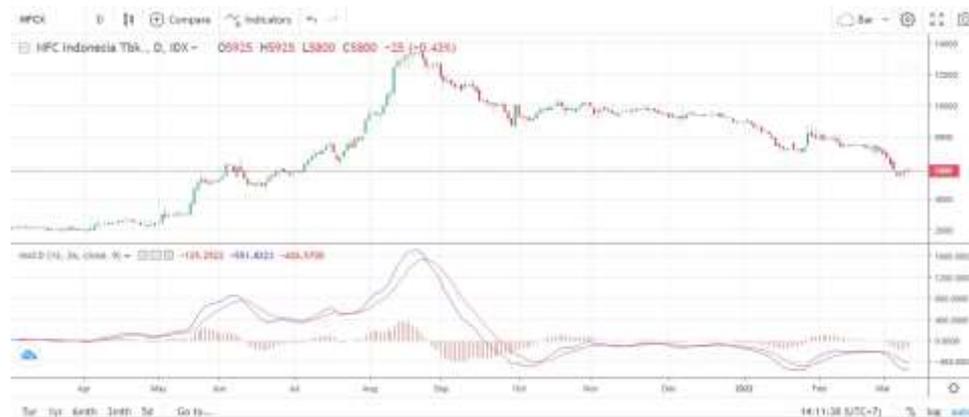
MACD secara umum digunakan untuk memberikan sinyal beli dan jual, menunjukkan *trend* dan menunjukkan *bullish* dan *bearish divergence*. Sinyal beli dan jual diberikan oleh persilangan antara *MACD line* dengan *signal line*. Sinyal beli terjadi ketika *MACD line* bersilangan dengan *signal line* dari bawah ke atas. Apabila persilangan ini terjadi di atas garis nol, sinyal yang dihasilkan semakin kuat. Sinyal jual terjadi pada saat *MACD line* bersilangan dengan *signal line* dari atas ke bawah, sinyal akan semakin kuat apabila persilangan terjadi semakin di bawah garis nol.⁵⁶

Gambar 2.5

⁵⁵ Hendra Syamsir, *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm.148.

⁵⁶ *Ibid.*, 85.

Indikator *Moving Average Convergence Divergence* pada saham NFCX



Sumber : www.phintracosekuritas.com

c. *Stochastic RSI*

Stochastic RSI atau *Relative Strenngth Index* merupakan indikator yang pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi keadaan jenuh beli (*overbought*) dan jenuh jual (*oversold*). Fungsi khusus dari *RSI* adalah untuk mengukur kecepatan perubahan harga. Dalam hal ini pergerakan harga di asumsikan elastis atau dapat bergerak sejauh jarak tertentu dari harga sekarang sebelum berbalik arah. Posisi *overbought* digunakan sebagai acuan untuk menjual saham, sedangkan posisi *oversold* digunakan sebagai acuan untuk membeli saham.⁵⁷

Pada *Relative Strenngth Index* (*RSI*) terdapat 2 (dua) area ekstrim, yaitu area ekstrim atas dimana nilai *RSI* berada di atas level 70 dan area ekstrim bawah dimana nilai *RSI* berada dibawah level 30. Pasar yang akan mengalami kondisi *overbought* juga ketika nilai *oscillator* atau skalanya berada di sekitar posisi ekstrim atas atau nilai *RSI* diatas level 70.

⁵⁷ Edianto Ong, *Op.Cit.*, hlm.280.

Sedangkan kebalikannya jika nilai RSI berada pada level di bawah level 30 atau ekstrim bawah, maka pasar akan mengalami kondisi *oversold*.⁵⁸

Gambar 2.6

Indikator *Stochastic RSI* Pada Saham HDIT



Sumber : www.phintracosekuritas.com

Semua system analisis pasti memiliki kekurangan seperti halnya indikator *stochastic RSI* untuk memberitahu kita apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi sekarang, tapi tidak bisa memberitahu kita apa yang akan terjadi di masa depan. Akan selalu ada kemungkinan bahwa indikator mengirim sinyal yang salah, khususnya ketika digunakan sendiri. *Trader* yang menggunakan strategi trading *Stochastic RSI* biasanya akan menggunakan beberapa alat ukur untuk mendapatkan gambaran besar.⁵⁹

d. *Bollinger Bands*

⁵⁸ Kuswardhani, Asti. "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Indikator Relative Strength Index (Rsi) Dan Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 6.2 (2018). hlm.76.

⁵⁹ Firdaus, Revo Gilang. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Konstruksi." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 3.1 (2021) hlm. 17.

Bollinger bands adalah sebuah metode analisis yang dikembangkan oleh John Bollinger yang dibuat untuk membantu penggunanya membandingkan volatilitas dan harga relatif dalam satu periode analisis.

Analisis *bollinger bands* terdiri dari tiga garis atau sabuk yang dirancang untuk membuat sebuah zona yang dapat mencakup mayoritas pergerakan harga. Bentuk *bollinger band* dapat diibaratkan sebagai sebuah lintasan balapan dengan lebar yang mampu menyesuaikan diri dengan pergerakan mobil-mobil yang berpacu di atasnya.⁶⁰

Bollinger bands paling umum digunakan untuk mengidentifikasi pasar apakah dalam kondisi *overbought/oversold*. Pasar *overbought* atau *oversold* adalah kondisi pasar ketika harga sudah terlalu naik atau terlalu turun. Apabila harga di dekat *upper bands* memberikan sinyal pasar *overbought*, disarankan untuk melakukan penjualan (*sell*). Apabila harga dekat dengan *lower bands*, itu menandakan bahwa harga sudah dianggap paling rendah (*oversold*) secara relatif sehingga merupakan kondisi yang baik untuk melakukan pembelian (*buy*).

Karakteristik *Bollinger Bands*:

- 1) Perubahan harga cenderung terjadi setelah *bands* menyempit karena berkurangnya pergerakan harga.
- 2) Ketika harga bergerak melebihi *bands* maka menandakan *trend* yang terjadi masih berlanjut.

⁶⁰ Hendra Syamsir, *Op.Cit.*, hlm.500.

- 3) Harga terendah dan tertinggi yang terjadi di luar *bands* kemudian diikuti oleh harga terendah dan tertinggi di dalam *bands* menandakan akan terjadi perubahan *trend*.
- 4) Pergerakan yang berasal dari salah satu *band* cenderung untuk bergerak ke arah *band* berikutnya.⁶¹

Gambar 2.7

Indikator *Bollinger Bands* Pada Saham DMMX



Sumber : www.phintracosekuritas.com

e. Indikator *Stochastic Oscillator*

Stochastic Oscillator dikembangkan oleh George Lane, *stochastic oscillator* adalah suatu indikator momentum yang mengukur harga suatu mata uang atau komoditi sehubungan dengan *high/low* pada periode waktu tertentu.

Indikator bergerak antara 0 dan 100, dengan pembacaan di bawah 20 adalah *oversold* dan pembacaan di atas 80 adalah *overbought*. Sebagai contoh, pada *stochastic oscillator* dengan periode 14, terbaca 30, angka ini

⁶¹ Ingrid Tan, *Op.Cit.*, hlm.71.

menunjukkan bahwa harga saat ini adalah 3096 di atas harga terendah dari 14 hari terakhir dan 70X di bawah harga tertingginya saat itu.⁶²

Menurut Desmond Wira dalam bukunya yang berjudul Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal, menjelaskan bahwa *stochastic oscillator* adalah indikator yang menunjukkan lokasi harga penutupan harga terakhir dibandingkan dengan *range* harga terendah/tertinggi selama periode waktu tertentu”. Pemilihan *stochastic oscillator* ini dikarenakan indikator ini sensitif terhadap pergerakan informasi sinyal jual dan sinyal beli saham, serta termasuk indikator yang sederhana sehingga mudah dibaca indikasi pergerakan sinyalnya.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator *stochastic oscillator* merupakan indikator yang menunjukkan momentum harga terakhir saat ini dan secara relative terhadap *range* transaksi dalam suatu periode tertentu.

Gambar 2.8

⁶² Ingrid Tan, *Op.Cit.*, hlm.91.

⁶³ Desmond Wira, *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal*, (Jakarta : Exceeds, 2012), hlm.43.

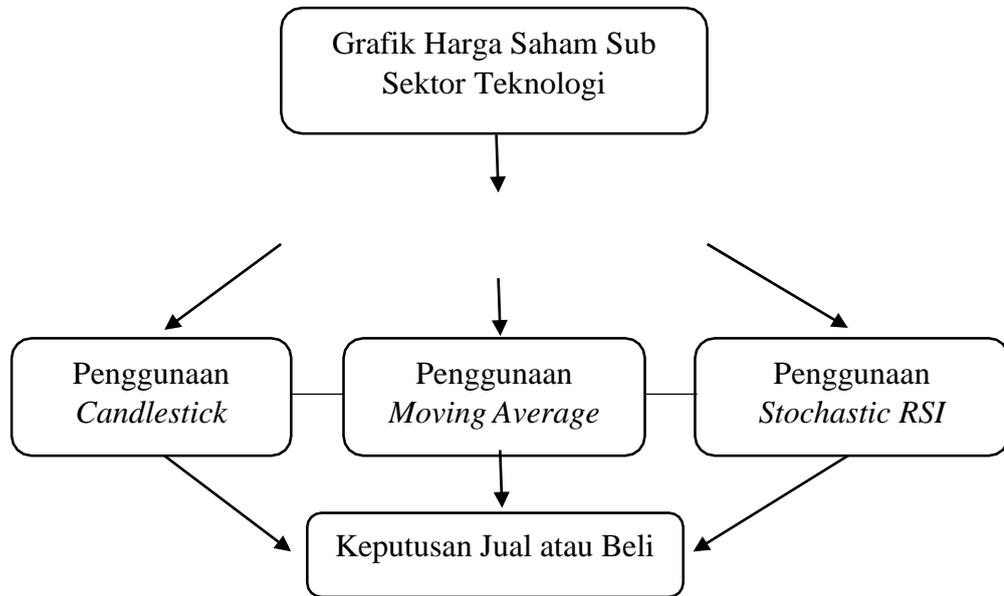
Indikator *Stochastic Oscillator* pada Saham HDIT



Sumber : www.phintracosekuritas.com

D. Kerangka Pikir

Data harga saham selain dapat dibaca dengan angka dapat juga dibaca dengan menggunakan grafik, salah satunya dengan analisis teknikal. Dalam penelitian ini objek penelitian di sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengamatannya penelitian ini dibantu dengan *software profit anywhere* yang data harga sahamnya digambarkan dalam bentuk grafik. Grafik yang digunakan adalah *candlestick*, yang menjelaskan pola pergerakan harga saham masing-masing emiten. Setelah grafik muncul maka dibantu oleh indikator *moving average* yang bertujuan untuk mengetahui pola *trend* saham dari masing-masing perusahaan, dan yang ketiga menggunakan indikator *stochastic RSI*. Menjelaskan keadaan jenuh beli (*overbought*) dan jenuh jual (*oversold*). Hal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2.9**Kerangka Pikir**

BAB III

GAMBARAN UMUM

I. PT Hensel Davest Indonesia Tbk

PT Hensel Davest Indonesia Tbk adalah perusahaan multi nasional yang bergerak dibidang teknologi finansial dan perdagangan elektronik. Didirikan pada tahun 2013 di Makassar, PT Hensel Davest Indonesia Tbk memulai usahanya sebagai perusahaan multi-biller, kemudian seiring dengan berjalannya waktu, berkembang pesat menjadi perusahaan pengembang solusi teknologi finansial di wilayah Indonesia Timur. PT Hensel Davest Indonesia Tbk juga telah mendapatkan lisensi resmi dari Bank Indonesia sebagai perusahaan *Fintech* (No.20/197/DKSP/Srt/B tanggal 14 Mei 2018) dan melalui anak usahanya PT Doeku Peduli Indonesia yang bergerak dalam bidang *peer to peer* lending telah memiliki lisensi penuh dari OJK *Fintech* (Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 24 Agustus 2021, dengan Nomor: KEP-82/D.05/2021. Didukung dengan para profesional yang berpengalaman dibidangnya, PT Hensel Davest Indonesia Tbk telah memenangkan beberapa penghargaan dibidang teknologi keuangan serta menjadi perusahaan terbaik dalam memenuhi kepuasan pelanggan, oleh karena itu kami berkomitmen untuk selalu berinovasi memberdayakan bisnis anda melalui produk dan layanan kami.

PT Hansel Davest Indonesia Tbk beralamatkan di Graha Pena Building Lt. 17 Kav.1701 Jl. Urip Sumoharjo No.20, Makassar, Sulawesi Selatan 90234. Bidang usaha utama yang dijalankan yaitu pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) dan pendistribusian produk digital dalam sektor teknologi.

Adapun sub sektor yang dikelola oleh PT Hansel Davest Indonesia Tbk yaitu perangkat lunak dan jasa IT.

Adapun Visi dan Misi PT Hansel Davest Indonesia Tbk yaitu sebagai berikut:

Visi : Menjadi institusi teknologi terlengkap dan andalan masyarakat dan pebisnis

Misi : 1. Membangun institusi yang unggul dan lengkap bagi pebisnis dan perseorangan

2. Memahami kebutuhan masyarakat dan perkembangan Industri

3. Meningkatkan nilai *stakeholder*.

Produk dan layanan yang diberikan oleh PT Hansel Davest Indonesia Tbk dalam bidang teknologi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Titik Pembayaran dan Tagihan

PT Hansel Davest Indonesia Tbk menawarkan aplikasi paling komprehensif untuk pembayaran tagihan melalui ponsel. selain melalui ponsel, dapat juga melakukan pembayaran melalui web atau sms, serta layanan titik pembayaran untuk pemilik bisnis baik individu, UMKM maupun korporasi.

2. Solusi Penyedia Perdagangan Elektronik

Menyediakan barang-barang impor dan menciptakan *platform white label e-commerce* untuk memfasilitasi para individu dan korporasi yang ingin memulai dan memiliki bisnis *e-commerce*. Dilengkapi dengan aplikasi seluler dan fitur web serta katalog dari berbagai jenis produk.

3. Layanan Finansial

Layanan lengkap inklusi keuangan terintegrasi untuk semua, seperti transfer uang, *multifinance*, pinjaman dan *payment gateway*. Menjadikan ponsel lengkap sebagai *mobile digital bank* demi kenyamanan konsumen.

4. Solusi Pembayaran Mobile

Aplikasi seluler untuk semua jenis pembayaran tagihan dan pembelian beragam pilihan produk digital.

5. Pasar Pinjaman *Peer-to-Peer*

Pasar pinjaman *peer-to-peer* menyatukan pemberi pinjaman dan peminjam dalam satu *platform*. Menawarkan tingkat pengembalian yang menarik bagi pemberi pinjaman dan suku bunga kompetitif bagi peminjam. Dilengkapi dengan teknologi penilaian kredit untuk menganalisis kelayakan calon peminjam.

6. Peralihan Pembayaran

Layanan pembayaran pengalihan *host-to-host* terintegrasi untuk lebih dari ratusan produk pembayaran tagihan dan pembelian produk digital.⁶⁴

Berikut merupakan *share information* pada perusahaan Hensel Davest Indonesia Tbk⁶⁵:

1. Struktur Manajemen Perusahaan

Sekretaris Perusahaan : Ferdiana Tjahyadi

⁶⁴ www.hdi.co.id, (Makasar, 2017). Tentang kami. Diakses pada 24 Februari 2022, pada <https://www.hdi.co.id/id/index>

⁶⁵ www.profitanywhere.co.id, *Share Information*. Diakses pada 14 Maret 2022

Direktur	
Direktur Utama	: Hendra David
Direktur	: Edwin Hosan
Direktur	: Ferdiana Tjahyadi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Selvy Hamzano
Komisaris	: Adikin Basirun
Komisaris	: Ida Bagus Putu Sinarbawa

2. *Shareholder*

PT Davest Investama Mandiri	: 65,65%
<i>Public</i>	: 25,00%
PT Anugrah Indonesia Sejahtera	: 8,62%
PT Anugrah Berkat Abadindo	: 0,72%

3. *Share info*

Sektor	: Teknologi
Sub Sektor	: <i>Software It Service</i>
<i>Listing Date</i>	: 11 Juli 2019
<i>Shares Type</i>	: ORDI
<i>Shares Status</i>	: <i>Active Shares</i>
<i>Ipo Price</i>	525
<i>Ipo Shares</i>	: 381,17 Juta
<i>Ipo Amount</i>	: 200,11 Miliar
<i>Listed Shares</i>	: 1,52 Miliar

Market Cap : 300,36 miliar

4. Financial

Period : 2021 Q3

Assets : 399,32 Miliar

Liabilities : 45,94 Miliar

Equity : 347,44 Miliar

Sales : 1,79 Triliun

Gross Profit : 6,56 Miliar

Operating Profit : -7,18 Miliar

Net Profit : -8,96 Miliar

Book Value : 227,88

Annualized EPS : -7,84

Currency : IDR

Return On Assets : -2,99%

Debt To Equity Ratio : 0,13

Return On Equity : -3,44%

Current Ratio : 21,50

Gross Profit Margin : 0,37%

Operating Profit Margin : -0,40%

Net Profit Margin : -0,50%

Price To Book Value : 0,86

Price Earning Ratio : -25,00

J. PT NFC Indonesia Tbk

NFC Indonesia Tbk (NFCX) didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013. Kantor pusat NFC Indonesia Tbk berlokasi di AXA Tower, Lt. 7, Kuningan City, Jln. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940 – Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan NFCX bergerak dalam bidang usaha jasa teknologi informasi, digital dan telekomunikasi. NFC Indonesia Tbk memiliki beberapa jenis lini usaha yang berbasis teknologi untuk penjualan barang dan jasa. Selain itu, perseroan mengembangkan teknologi berbasis pemindaian kode batang untuk membantu pelaku usaha khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk terjun memasuki gaya hidup digital yang mulai berkembang. Beberapa produk yang dimiliki NFC sebagai berikut: 1.) Portal Agregator Pulsa Digital NFCXC.com, 2.) Portal *e-commerce* Selalu Ada.com, dan 3.) Portal *e-commerce* Barang Bekas Tawarin.com.

Pada tanggal 29 Juni 2018, NFCX memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham NFCX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2018.⁶⁶

Berikut merupakan *shares information* pada perusahaan NFC Indonesia Tbk, sebagai berikut⁶⁷ :

⁶⁶ Britama.com, (November, 2018). Sejarah dan profil singkat. Diakses pada 24 Februari 2022, pada <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-nfcx/>

⁶⁷ www.profitanywhere.co.id, *Share Information*. Diakses pada 14 Maret 2022

1. Struktur Manajemen Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	: Inda Ayu Susanty
Direktur	
Direktur Utama	: Abraham Theofilus
Direktur	: Ivan Ekancono
Direktur	: Andi Surja Boediman
Komisaris	
Komisaris Utama	: Suryanda Jahja
Komisaris	: Martin Suherlie
Komisaris	: Siska Pratiwi
Komite Audit	
Ketua	: Siska Pratiwi
Anggota	: Anita Theressia
Anggota	: Semiwinasih

2. *Shareholder*

<i>Public</i>	: 50,73%
PT M <i>Cash Integrasi Tbk</i>	: 48,63%
<i>Treasury Stock</i>	: 0,64%

3. *Shares info*

Sektor	: Teknologi
Sub Sektor	: <i>Software It Service</i>
<i>Listing Date</i>	: 12 Juli 2018
<i>Share Type</i>	: ORDI

<i>Shares Status</i>	: <i>Active Shares</i>
<i>IPO Price</i>	1850
<i>IPO Shares</i>	: 166,66 Juta
<i>IPO Amount</i>	: 308,33 Miliar
<i>Listed Shares</i>	: 666,66 Juta
<i>Market Cap</i>	: 3,98 Triliun

4. Financial

<i>Period</i>	: 2021 Q3
<i>Assets</i>	: 1,72 Triliun
<i>Liabilities</i>	: 368,10 Miliar
<i>Equity</i>	: 621,94 Miliar
<i>Sales</i>	: 6,44 Triliun
<i>Gross Profit</i>	: 82,39 Miliar
<i>Operating Profit</i>	: 40,70 Miliar
<i>Net Profit</i>	: 164,88 Miliar
<i>Book Value</i>	: 932,92
<i>Annualized EPS</i>	: 329,78
<i>Currency</i>	: IDR
<i>Return On Assets</i>	: 12,72%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	: 0,59
<i>Return On Equity</i>	: 35,35%
<i>Current Ratio</i>	: 4,54
<i>Gross Profit Margin</i>	: 1,28%

<i>Operating Profit Margin</i>	: 0,63%
<i>Net Profit Margin</i>	: 2,56%
<i>Price To Book Value</i>	: 6,54
<i>Price Earning Ratio</i>	: 18,50

K. PT Digital Mediatama Maxima Tbk

PT Digital Mediatama Maxima Tbk didirikan pada 15 September 2015 dengan nama PT Digital *Marketing Solution*, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital *Marketing Solution* No. 28 tanggal 15 September 2015, yang dibuat dihadapan Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital *Marketing Solution* tanggal 16 September 2015, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3554709.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 (“Akta Pendirian”).

Perseroan mengubah namanya dari semula PT Digital *Marketing Solution* menjadi PT Digital Mediatama Maxima berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007141.AH.01.02.TAHUN 2019

tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan tanggal 12 Februari 2019, dan telah mendapatkan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0082904 tanggal 12 Februari 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0022581.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0041371. AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Digital Mediatama Maxima Tbk tanggal 24 Juli 2019, mendapatkan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03- 0302992 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH01.03-0302993 tanggal 24 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0119041. AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Adapun visi dan misi dari PT Digital Mediatama Maxima Tbk yaitu sebagai berikut:

Visi : Menjadi pakar dalam bidang pemasaran perdagangan digital dan pertukaran iklan berbasis *cloud* yang menyediakan solusi komprehensif namun efisien untuk memberdayakan bisnis secara digital di Indonesia.

Misi : Memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi periklanan yang efisien dan efektif melalui pemasaran perdagangan digital dan pertukaran iklan berbasis *cloud* sebagai elemen bisnis utama.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Digital Mediatama Maxima Tbk Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 meliputi:

1. Kode 46511 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
2. Kode 46512 - Perdagangan Besar Perangkat Lunak.
3. Kode 46521 - Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik.
4. Kode 46523 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
5. Kode 61999 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL.
6. Kode 62029 - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.
7. Kode 73100 - Periklanan.

DMMX merupakan penyedia platform digital *trade marketing* dan pengiklanan berbasis *cloud*. Perseroan memiliki empat jenis kegiatan usaha yang diberikan kepada pelanggannya, yaitu *managed service*, *infrastructure as a service*,

advertising exchange hub, dan *trade marketing*. Termasuk di dalam kegiatan usaha *trade marketing* Perseroan juga adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.⁶⁸

Berikut merupakan *share information* perusahaan Digital Mediatama Maxima Tbk⁶⁹:

1. Struktur Manajemen Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	: Imas Kurniawati
Direktur	
Direktur Utama	: Budiasto Kusuma
Direktur	: Supardi Tan
Direktur	: Abraham Thefilus
Komisaris	
Komisaris Utama	: Suryanda Jahja
Komisaris	: Pandu Sutan
Komisaris	: Ananda Raja
Komite Audit	
Ketua	: Ananda Raja
Anggota	: Firman Sebayang
Anggota	: Pau Sian

⁶⁸ www.dmmgroup.id, (febrari, 2020). Profil perusahaan. Diakses pada 24 Februari 2022, pada https://www.dmmgroup.id/investor_more.html

⁶⁹ www.profitanywhere.co.id, *Share Information*. Diakses pada 14 Maret 2022

2. *Shareholder*

PT NFC Tbk	: 27,65%
Publik	: 23,93%
PT Jaya Distribusi Ritel	: 23,03%
PT Soteria Wicaksana Investama	: 13,39%
Bank of Singapore Ltd	: 6,37%
<i>Treasury Stock</i>	: 5,63%
Suryandy Jahja	: 0,13%

3. *Shares Info*

Sektor	: Teknologi
Sub Sektor	: <i>Software IT Service</i>
Tanggal Daftar	: 17 Oktober 2019
Jenis Saham	: ORDI
<i>Ipo Price</i>	230
<i>Ipo Shares</i>	: 2,69 Miliar
<i>Ipo Amount</i>	: 619,23 Miliar
<i>Listed Shares</i>	: 7,69 Miliar
<i>Market Cap</i>	: 13,50 Triliun

4. *Financial*

<i>Period</i>	: 2021 Q3
---------------	-----------

<i>Assets</i>	: 1,04 Triliun
<i>Liabilities</i>	: 115,55 Miliar
<i>Equity</i>	: 910,25 Miliar
<i>Sales</i>	: 715,85 Miliar
<i>Gross Profit</i>	: 43,48 Miliar
<i>Operating Profit</i>	: 18,27 Miliar
<i>Net Profit</i>	: 226,18 Miliar
<i>Book Value</i>	: 118,33
<i>Annualized EPS</i>	: 39,21
<i>Currency</i>	: IDR
<i>Return On Assets</i>	: 28,97%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	: 0,13
<i>Return On Equity</i>	: 33,13%
<i>Current Ratio</i>	: 12,02
<i>Gross Profit Margin</i>	: 6,08%
<i>Operating Profit Margin</i>	: 2,55%
<i>Net Profit Margin</i>	: 31,60%
<i>Price To Book Value</i>	: 14,83
<i>Price Earning Ratio</i>	: 44,76

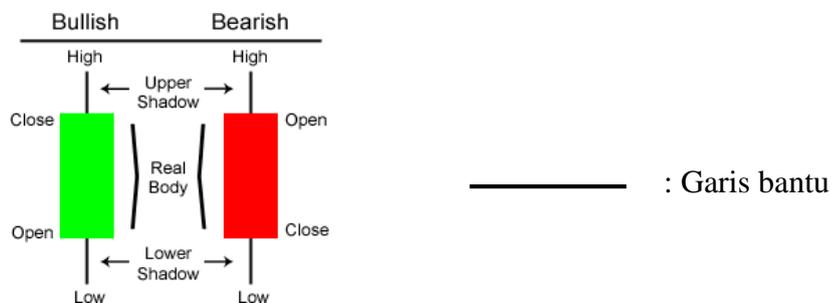
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis teknikal merupakan sebuah analisis tentang pergerakan harga saham yang didasarkan dari data-data pergerakan harga saham itu sendiri dimasa lalu yang kemudian akan diperoleh prediksi harga dan *trend* dimasa mendatang.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis saham menggunakan grafik *candlestick*, indikator *moving average* dan indikator *stochastic RSI*. Grafik *candlestick* merupakan grafik harga yang divisualisasikan mirip batang lilin. Pergerakan harga turun digambarkan dengan *candlestick* berwarna merah dan pergerakan harga naik digambarkan dengan *candlestick* berwarna hitam/hijau. *Candlestick chart* ini juga sering digunakan analisis untuk “membaca” pergerakan harga sekuritas dalam rentang waktu tertentu.⁷⁰ Grafik *candlestick* digunakan karena grafik ini memberikan informasi yang lengkap mulai dari harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, batang grafik, dan harga penutupan baik itu *candle bullish* maupun *bearish*. Berikut merupakan keterangan mengenai garis yang berada dalam *candlestick*:



⁷⁰ Kusumarsono Hendrto, *Belajar Trading – Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm.83.

Indikator *moving average* merupakan indikator analisis teknikal berupa garis yang dihasilkan dari pergerakan rata-rata harga saham. *Moving average* dapat terbentuk dari 4 jenis harga, yaitu *open*, *high*, *close* dan *low*. Namun, yang paling banyak digunakan adalah *close*.⁷¹ Periode perhitungan yang digunakan dalam indikator *moving average* yaitu MA 5, MA 20, dan MA 60. Berikut merupakan keterangan mengenai garis yang berada dalam *moving average*:

 : MA 5
 : MA 20
 : MA 60

Indikator *stochastic RSI* merupakan indikator yang pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi keadaan jenuh beli (*overbought*) dan jenuh jual (*oversold*).⁷² Berikut merupakan keterangan mengenai garis yang berada dalam *stochastic RSI*:

 : *Line background*
 : *Line RSI*

Dengan menggunakan beberapa indikator diatas maka penulis dapat mengetahui konfirmasi sinyal jual jika harga bergerak dalam *trend* naik kemudian berbalik arah menjadi turun dan sinyal beli jika harga berbalik arah dari menurun menjadi naik. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu November

⁷¹ Ingrid Tan, *Stock Index Trading*, (Yogyakarta: CV Andi, 2008), hlm.228.

⁷² Belvin Tannadi, *Ilmu Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm.186.

2021 – April 2022. Analisis dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

1. PT Hensel Davest Indonesia Tbk

Gambar 4.1
Harga Saham HDIT Dalam Bentuk Grafik *Candlestick*, Indikator *Moving Average* dan Indikator *Stochastic RSI*

Published on TradingView.com, April 15, 2022 14:48:16 WIB
IDX:HDIT, D O:194 H:200 L:194 C:195



TradingView

Gambar diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham di bulan November (X1-X2) mengalami penurunan yang sangat signifikan. Harga saham cenderung bergerak dalam *trend* menurun yang kemudian diikuti dengan garis *RSI* yang dalam kondisi *oversold* (Y2). Pada tanggal 9 November 2021 garis MA 5 menembus turun garis MA 20 dan pada tanggal 16 November dilanjutkan dengan garis MA 5 yang menembus turun garis MA 60 secara bersamaan dengan indikator *RSI* yang sedang dalam keadaan *oversold*. Dalam keadaan ini harga saham akan mengalami kondisi jenuh jual. Pada garis *resistance* (X1) harga saham membalikkan arah dari *uptrend* menjadi *downtrend* dan ini berlangsung selama 39 hari, dimulai dari 25 Oktober pada level harga 540 per lot, kemudian mengalami penurunan pada garis *support* (X2) hingga level harga 294 di tanggal 3 Desember. *Support* dan *resistance* merupakan garis khayal yang tidak terlihat dan tidak sengaja terbentuk oleh pergerakan dari *trend* saham itu sendiri. Garis *resistance* dapat diartikan sebagai garis batas atas dimana harga cenderung bergerak naik setelah menyentuh garis ini. Sedangkan garis *support* merupakan garis batas bawah dimana harga cenderung bergerak turun setelah menyentuh garis ini.⁷³ Jika harga saham turun sampai melewati batas *support* yaitu pada level harga Rp.294 per lot maka secara teknikal harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) akan melanjutkan untuk turun. Begitupun sebaliknya apabila harga saham naik sampai menembus batas *resistance* yaitu pada level harga

⁷³ Jhon Veter, *Happy Investing*, (Jakarta: Pustaka Delapan, 2010) hlm.57.

Rp.540 per lot maka secara teknikal harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) akan melanjutkan untuk naik.

Candle harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) menunjukkan pola *double tops pattern*. Pola *double tops pattern* merupakan pola pembalikan *uptrend* menjadi *downtrend*. Pola *double tops* memiliki ciri utama yaitu terbentuknya 2 titik puncak (X1, X3) dalam kondisi *uptrend* dengan ketinggian yang sama atau hampir sama.⁷⁴ Garis hitam yang ditarik dari titik puncak (X1, X3) dijadikan sebagai *resistance* dan titik dasar (X2) dijadikan sebagai *support*. Pada bulan November 2021 pergerakan harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) mengalami penurunan yang sangat signifikan, tetapi tidak sampai menembus garis *support*. Kemudian pada tanggal 9 Desember harga saham mengalami kenaikan yang artinya *candle* harga saham memantul dari *support* (X2) dan diikuti juga dengan garis MA 5 yang sudah menembus MA 20 dan juga MA 60. Jika *moving average* yang lebih kecil (MA5) memotong keatas *moving average* yang lebih besar (MA 20, MA 60), maka terjadi *uptrend*.⁷⁵ Pada indikator *stochastic RSI* masih dalam keadaan jenuh jual dan pada tanggal 9 Desember 2021 garis *RSI* sudah menembus pada level batas 20 yang artinya garis *RSI* menginformasikan sudah keluar dari kondisi jenuh jual. Kondisi *overbought* dan *oversold* untuk setiap saham akan berada pada kondisi level batas 20 (*oversold*) dan 80 (*overbought*). Artinya, saham tersebut akan mengalami kondisi *overbought* pada saat *RSI* nya

⁷⁴ Belvin Tannadi, *Op.Cit.*, hlm.128.

⁷⁵ Hendra Syamsir, *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm.106.

memotong garis 80 dari atas, hampir dapat dipastikan bahwa harga saham akan segera menurun.

Sedangkan pada tanggal 14 Desember, pergerakan harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) hampir menembus batas garis *resistance* (X3) pada level harga Rp.540 per lot, kemudian pada tanggal 15 Desember *candle* harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) mengalami pemantulan dan tidak dapat menembus garis *resistance* (X3) di level Rp.540 per lot, jika harga saham mengalami pantulan dari *uptrend* ke *downtrend* pada garis *resistance* maka secara teknikal harga saham akan cenderung memantul dan kembali menurun. Pada indikator *moving average*, MA 5 sudah berada diatas garis yang lebih besar yaitu MA 60, tetapi pada garis MA 20 tidak mampu untuk menembus garis MA 60, maka harga saham tidak akan melanjutkan kenaikan harganya. Dilain sisi, Pada indikator *RSI* juga sudah menembus level batas 80 yang artinya garis *RSI* sudah menembus *overbought* atau jenuh beli. Pada kondisi seperti ini berdasarkan informasi-informasi yang diberikan dari beberapa indikator diatas maka informasi ini memberikan sinyal jual. Investor dapat mengambil keputusan jual pada titik ini karena harga kembali dalam *trend* menurun. Sedangkan pada tanggal 24 Januari 2022 pergerakan harga saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) menembus turun garis *support* (X4) pada level harga Rp.294 per lot, maka secara teknikal harga saham akan cenderung melanjutkan untuk turun.

2. PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

Gambar 4.2

Harga Saham NFCX Dalam Bentuk Grafik *Candlestick*, Indikator *Moving Average* dan Indikator *Stochastic RSI*

Published on TradingView.com, April 18, 2022 21:45:46 WIB
IDX:NFCX, D O:4990 H:5000 L:4650 C:4660



TradingView

Gambar diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham dari bulan September sampai bulan April masih dalam kondisi *downtrend*. Untuk harga tertinggi yang dicapai oleh PT NFC Indonesia Tbk berada pada level harga Rp.13.400 per lot dan membentuk garis *resistance*. Pergerakan harga saham PT NFC Indonesia Tbk masih mengalami kondisi *downtrend* hingga akhir bulan September pada tanggal 29 September 2021 pada level harga Rp.8.750 per lot (X1) dan berhasil memantul yang kemudian membentuk garis *support*. *Trend* harga saham PT NFC Indonesia Tbk sudah membentuk garis *support* dan *resistance* dimana *support* berada pada level harga Rp.8.750 per lot dan *resistance* pada level harga Rp.13.400 per lot. *Support* dan *resistance* merupakan garis khayal yang tidak terlihat dan tidak sengaja terbentuk oleh pergerakan dari *trend* saham itu sendiri. Garis *resistance* dapat diartikan sebagai garis batas atas dimana harga cenderung bergerak naik setelah menyentuh garis ini. Sedangkan garis *support* merupakan garis batas bawah dimana harga cenderung bergerak turun setelah menyentuh garis ini.⁷⁶ Pada indikator *moving average*, garis MA 5 berhasil memotong turun garis MA 60 dan dalam kondisi ini bersamaan dengan garis MA 5 yang sudah berada dibawah garis MA 20 sejak 6 September. Garis *moving average* menginformasikan bahwa pergerakan harga saham akan melanjutkan dalam kondisi *downtrend* meskipun ada pantulan dari kondisi *downtrend* pada tanggal 29 September 2021 tapi garis MA 5 belum mampu untuk menembus keatas garis MA 60. Pada tanggal 14 Oktober 2021 garis MA 5 berhasil menembus

⁷⁶ Jhon Veter, *Op.Cit.*, hlm.57.

keatas garis MA 20 tetapi tidak sampai menembus garis MA 60 dan pada tanggal 5 November 2021 garis MA 5 kembali menembus turun garis MA 20 dan juga masih dibawah garis MA 60 yang artinya harga saham PT NFC Indonesia Tbk masih akan cenderung untuk turun. Jika *moving average* yang lebih kecil (MA5) memotong keatas *moving average* yang lebih besar (MA 20, MA 60), maka terjadi *uptrend*.⁷⁷

Pada tanggal 7 Januari 2022 (X2) pergerakan harga saham PT NFC Indonesia Tbk berhasil menyentuh garis *support* di level harga Rp.8.750 per lot. Jika pergerakan harga saham mengalami pantulan digaris *support* (X2) maka secara teknikal harga saham akan cenderung mengalami kenaikan, sedangkan jika harga saham berhasil menembus turun garis *support* pada level harga Rp.8.750 per lot (X2) maka secara teknikal harga saham akan cenderung untuk melanjutkan turun. Pada tanggal 10 Januari 2022 (X2), pergerakan harga saham berhasil menemebus garis *support* pada level harga Rp.8.750 per lot yang artinya harga saham PT NFC Indonesia Tbk akan cenderung melanjutkan untuk turun. Sedangkan dalam indikator *moving average* menginformasikan bahwa garis MA 5 dan MA 20 masih berada dibawah garis MA 60, garis MA 5 pun masih belum mampu untuk menembus keatas garis MA 20. Maka dalam hal ini indikator *moving average* menginformasikan bahwa pergerakan harga saham PT NFC Indonesia Tbk masih akan melanjutkan turun. Dalam hal lain, indikator *RSI* menginformasikan masih dalam kondisi *oversold* sejak awal bulan Januari 2022 (Y4) dan garis *RSI* masih berada dibawah level batas 20

⁷⁷ Hendra Syamsir, *Op.Cit.*, hlm.106.

hingga tanggal 10 Januari 2022 (X2) dimana pergerakan harga saham berhasil menembus turun garis *support*.

Pada tanggal 2 Maret 2022, *candle* saham berhasil menembus turun garis *support* 2 (X5) pada level harga Rp.7.050 per lot. Hal ini menyimpulkan bahwa pergerakan harga saham akan cenderung melanjutkan untuk turun. Jika harga saham turun hingga menembus garis *support* pada level harga Rp.7.050 per lot (X5) maka secara teknikal harga saham PT NFC Indonesia Tbk akan cenderung melanjutkan untuk turun. Dilain sisi, indikator *moving average* juga menginformasikan bahwa garis MA 5 masih berada dibawah garis MA 20 dan garis MA 20 pun masih berada dibawah garis MA 60. Sedangkan pada indikator *RSI* menginformasikan bahwa pada tanggal 2 Maret 2022 (Y7) garis *RSI* memasuki zona *oversold* atau jenuh jual. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham PT NFC Indonesia Tbk pada tanggal 2 Maret 2022 hingga selanjutnya masih dalam kondisi *downtrend* dan pergerakan harga saham masih akan cenderung untuk melanjutkan turun.

3. Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)

Gambar 4.3

Harga Saham DMMX Dalam Bentuk Grafik *Candlestick*, Indikator *Moving Average* dan Indikator *Stochastic RSI*

Published on TradingView.com, April 18, 2022 21:36:11 WIB
IDX:DMMX, D O:1600 H:1660 L:1525 C:1650



TradingView

Gambar diatas menunjukkan pergerakan harga saham periode November 2021 – April 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2021 (X1) membentuk garis *support* pada level harga Rp.2.310 per lot setelah terjadinya *downtrend* dan mengalami pembalikan. Garis *support* merupakan garis batas bawah dimana harga cenderung bergerak turun setelah menyentuh garis ini. Pada tanggal 29 November 2021 (X3) pergerakan harga saham membalik dari *uptrend* ke *downtrend* yang kemudian membentuk garis *resistence* pada level harga Rp.2.890 per lot. Sedangkan pada tanggal 30 Maret 2022 (Y6) merupakan titik terendah setelah *downtrend* yang kemudian membentuk garis batas bawah atau *support* kedua pada level harga Rp.1.650 per lot. Pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk selama periode November 2021 – April 2022 masih dalam kondisi *downtrend* dimana pada awal November harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk berada dilevel harga Rp.2.530 per lot dan mengalami penurunan 30,77% hingga pada level harga Rp.1.600 per lot pada tanggal 18 April 2022.

Pada tanggal 5 November 2021 (Y1), pergerakan harga saham masih dalam kondisi *uptrend* diatas garis *support* 1, dalam indikator *moving average* menginformasikan bahwa garis MA 5 telah memotong keatas garis MA 20 dalam kondisi *uptrend*. Meskipun belum memotong keatas garis MA 60 tetapi pada indikator *RSI* menginformasikan masih dalam keadaan stabil artinya garis *RSI* belum mencapai titik *overbought* atau *oversold*. Pada tanggal 18 November 2021 (X2), garis MA 5 berhasil memotong keatas garis MA 60, hal ini tentu saja memiliki potensi akan terjadinya kenaikan harga saham yang cukup lama jika garis MA 20 pun berhasil memotong keatas garis MA 60. Pada tanggal 29 November 2021 (X3), pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima

Tbk telah mencapai batas *uptrend* nya dan mengalami penurunan harga yang kemudian pada batas tersebut membentuk garis *resistence* (X3) pada level harga Rp.2.890 per lot. Pergerakan harga saham membalik dari *uptrend* ke *downtrend* yang membentuk *candle bearish* hingga 5 *candle* dan satu *candle doji bullish* yang kemudian diikuti dengan memotongnya garis *RSI* dari atas pada level batas 80 yang artinya harga saham akan mengalami penurunan. Jika *RSI* suatu saham memotong garis 80 dari atas, maka dapat dipastikan bahwa harga saham tersebut akan segera menurun, dan jika *RSI* suatu saham memotong garis 20 dari bawah, maka dapat pula dipastikan bahwa harganya akan segera mengalami kenaikan.⁷⁸ Pada tanggal 1 Desember 2021 (X4), garis *moving average* menginformasikan bahwa garis MA 20 telah memotong keatas garis MA 60, tetapi beberapa hari kemudian pada tanggal 6 Desember 2021 garis MA 5 memotong kebawah garis MA 20 yang secara bersamaan pergerakan harga saham masih dalam kondisi *downtend* dan diikuti dengan garis *RSI* yang telah memotong kebawah pada level batas 80. Dalam hal ini pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk masih belum bisa untuk melanjutkan kenaikannya.

Pada tanggal 11 Januari 2022 (X5), garis MA 5 telah memotong kebawah garis MA 20 dan MA 60 yang kemudian diikuti dengan garis MA 20 yang memotong kebawah garis MA 60 pada tanggal 18 Januari 2022. Dilain sisi, indikator *stochastic RSI* juga menginformasikan bahwa garis *RSI* sudah memotong kebawah pada level 80 yang artinya harga saham akan cenderung

⁷⁸ Hendra Syamsyir, *Op.Cit.*, hlm.192.

mengalami penurunan. Dalam hal ini, pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk akan cenderung mengalami penurunan hingga batas *support* pada level harga Rp.2.310 per lot, tetapi jika pada tanggal 11 Januari 2022 (X5) garis *moving average* yang lebih kecil tidak memotong kabawah garis *moving average* yang lebih besar dan pergerakan harga saham mampu menembus keatas batas *resistence*, maka harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk akan berpotensi naik.

Pada tanggal 10 Januari 2022 (X5) sampai dengan 10 Februari 2022 (X6), pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk dalam kondisi *downtrend* hingga tanggal 10 Februari 2022 (X6) harga saham mencapai batas *support* pada level harga Rp.2.310 per lot. Pada tanggal 14 Februari 2022 harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk berhasil menembus batas *support* pada level harga Rp.2.310 per lot. Dalam hal ini, jika harga saham menembus turun batas *support*, maka secara teknikal harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk akan cenderung melanjutkan untuk turun, dan jika harga saham memantul digaris *support* dari *downtrend* ke *uptrend*, maka secara teknikal harga saham cenderung akan mengalami kenaikan. Dilain sisi, indikator *moving average* meginformasikan bahwa garis *moving average* yang lebih kecil memotong kebawah garis *moving average* yang lebih besar maka terjadi *downtrend*.

4. Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Masa yang Akan Datang

a. PT Hensel Davest Indonesia Tbk

Pada awal bulan Desember 2021 pergerakan harga saham mengalami kenaikan hingga batas garis *resistence* (X3) pada level harga Rp.540 per lot, kemudian *trend* harga saham mengalami pembalikan arah menjadi *downtrend* sampai akhir bulan April 2022. Selama periode Desember 2021 – April 2022 pergerakan harga saham masih dalam kondisi *downtrend* yang artinya *trend* harga saham masih akan terus melanjutkan untuk turun sampai ada konfirmasi sinyal yang mengintruksikan *trend* saham akan membalikkan arah dari *downtrend* ke *uptrend*. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk kedepannya direkomendasikan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu sampai ada konfirmasi sinyal beli dari ketiga indikator tersebut dan jika sudah memiliki saham tersebut maka direkomendasikan untuk menjual karena pergerakan harga saham masih akan terus turun sebelum adanya konfirmasi sinyal pembalikan arah menjadi *uptrend*.

b. PT NFC Indonesia Tbk

Pergerakan harga saham PT NFC Indonesia Tbk selama periode September 2021 – April 2022 masih dalam kondisi *downtrend* jangka panjang dan belum ada konfirmasi sinyal yang mengintruksikan pembalikan arah dari *downtrend* ke *uptrend*, artinya pergerakan harga saham masih akan terus melanjutkan turun hingga kondisi jenuh atau sampai berhasil memantul dari garis *support*. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk kedepannya direkomendasikan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu sampai ada

konfirmasi sinyal beli dari ketiga indikator yaitu *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* dan jika sudah memiliki saham tersebut direkomendasikan untuk menjual sebelum harga saham mengalami penurunan harga yang semakin jauh.

c. PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Pergerakan harga saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk selama periode akhir November 2021 – April 2022 masih dalam kondisi *downtrend*, artinya pergerakan harga saham masih akan melanjutkan turun sampai adanya konfirmasi sinyal pembalikan arah dari *downtrend* ke *uptrend*. Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu, namun pada awal April 2022 sudah ada pantulan dari kondisi *downtrend* jangka panjang yang memungkinkan pergerakan harga saham akan mengalami kenaikan dimasa mendatang. Jika pantulan harga tersebut berhasil menembus keatas garis batas *support* maka harga saham cenderung akan mengalami kenaikan harga, tetapi jika harga saham tidak berhasil menembus garis batas *support* maka harga saham cenderung masih akan melanjutkan turun, maka dari itu direkomendasikan untuk jual sebelum harga saham mengalami penurunan harga yang lebih jauh.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pergerakan harga saham dengan menggunakan analisis teknikal untuk menentukan sinyal jual atau beli pada saham sub sektor teknologi. Menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam analisis teknikal yaitu *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* pada saham sub sektor teknologi cukup efektif dan dapat menghasilkan rekomendasi sinyal jual atau beli berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pola Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Jual atau Beli Pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk Menggunakan Indikator *Candlestick*, *Moving Average* dan *Stochastic RSI* Periode November 2021 – April 2022

Berdasarkan rumusan masalah pertama, yaitu pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022. Hasil dari analisis teknikal yang telah dilakukan, maka menghasilkan rekomendasi sinyal jual atau beli yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk Periode November 2021 – April 2022 (HDIT)

No	Tanggal	Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli	Harga Saham (per lot)
1.	9 Desember 2021	Beli	Rp. 300 - 320
2.	14 Desember 2021	Jual	Rp. 500 - 520
3.	24 Januari 2022	Jual	Rp. 290 - 310

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 (tiga) rekomendasi sinyal diantaranya yaitu, 1). Sinyal beli pada tanggal 9 Desember 2021 dengan rekomendasi beli diharga Rp.300 -320 per lot, 2). Sinyal jual pada tanggal 14 Desember 2021 dengan rekomendasi jual diharga Rp.500 – 520 per lot, 3). Sinyal jual pada tanggal 24 Januari 2022 dengan rekomendasi jual diharga Rp.290 – 310 per lot. Konfirmasi dari ketiga sinyal tersebut merupakan hasil dari analisis dengan penggabungan ketiga indikator dimana masing-masing indikator memberikan konfirmasi sinyal yang sama yaitu sinyal jual dan beli.

2. Pola Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Jual atau Beli Pada PT NFC Indonesia Tbk Menggunakan Indikator *Candlestick*, *Moving Average* dan *Stochastic RSI* Periode November 2021 – April 2022

Berdasarkan rumusan masalah kedua, yaitu pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT NFC Indonesia Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022. Hasil dari analisis teknikal yang telah dilakukan,

maka menghasilkan rekomendasi sinyal jual atau beli yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham PT NFC Indonesia Tbk
Periode November 2021 – April 2022 (NFCX)**

No	Tanggal	Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli	Harga Saham (per lot)
1.	10 Januari 2022	Jual	Rp. 8.400 – 8.600
2.	2 Maret 2022	Jual	Rp. 6.700 – 6.900

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 (dua) rekomendasi sinyal diantaranya yaitu, 1). Sinyal jual pada tanggal 10 Januari 2022 dengan rekomendasi jual diharga Rp.8.400 – 8.600 per lot, 2). Sinyal jual pada tanggal 2 Maret 2022 dengan rekomendasi jual diharga Rp.6.700 – 6.900 per lot. Konfirmasi dari ketiga sinyal tersebut merupakan hasil dari analisis dengan penggabungan ketiga indikator dimana masing-masing indikator memberikan konfirmasi sinyal yang sama yaitu sinyal jual. Pada tabel diatas menginformasikan sinyal jual semua karena selama periode November 2021 – April 2022 *trend* harga saham masih dalam kondisi *downtrend*.

3. Pola Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Jual atau Beli Pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk Menggunakan Indikator *Candlestick*, *Moving Average* Dan *Stochastic RSI* Periode November 2021 – April 2022

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, yaitu pola pergerakan harga saham untuk mengambil keputusan jual atau beli pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022. Hasil dari analisis teknikal yang telah dilakukan, maka menghasilkan rekomendasi sinyal jual atau beli yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli Pada Saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk Periode November 2021 – April 2022 (NFCX)

No	Tanggal	Rekomendasi Sinyal Jual atau Beli	Harga Saham (per lot)
1.	30 November 2021	Jual	Rp. 2.750 – 2.870
2.	11 Januari 2022	Jual	Rp. 2.600 – 2.700
3.	14 Februari 2022	Jual	Rp. 2.200 – 2.300

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 (tiga) rekomendasi sinyal diantaranya yaitu, 1). Sinyal jual pada tanggal 30 November 2021 dengan rekomendasi jual diharga Rp.2.750 – 2.870 per lot, 2). Sinyal jual pada tanggal 11 Januari 2022 dengan rekomendasi jual diharga Rp.2.600 – 2.700 per lot, 3). Sinyal jual pada tanggal 14 Februari 2022 dengan rekomendasi jual diharga Rp.2.200 – 2.300 per lot. Konfirmasi dari ketiga sinyal tersebut merupakan hasil dari analisis dengan penggabungan ketiga indikator dimana masing-masing indikator memberikan konfirmasi sinyal yang sama yaitu sinyal jual. Pada tabel diatas menginformasikan sinyal jual semua karena selama periode November 2021 – April 2022 *trend* harga saham masih dalam kondisi *downtrend*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pergerakan harga saham pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk pada bulan November mengalami penurunan hingga awal Desember 2021, kemudian pada tanggal 9 Desember 2021 mengalami pebalikan arah dari *downtrend* ke *uptrend* sampai dengan tanggal 12 Desember 2021 dan pergerakan harga saham kembali mengalami pembalikan arah dari tanggal 13 Desember 2021 menjadi *downtrend* hingga bulan April 2022. Hasil dari analisis menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022 menghasilkan 3 (tiga) rekomendasi sinyal, yaitu sinyal beli pada tanggal 9 Desember 2021 direkomendasikan pada harga Rp.300 – 320 per lot, kemudian pada tanggal 14 Desember 2021 memberikan sinyal jual direkomendasikan pada harga Rp.500 – 520 per lot, dan sinyal jual pada tanggal 24 Januari 2022 direkomendasikan pada harga Rp.290 – 310 per lot.
2. Pola pergerakan harga saham pada PT NFC Indonesia Tbk masih dalam kondisi *downtend* dari bulan November 2021 – April 2022. Hasil dari analisis menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022 menghasilkan 2 (dua) rekomendasi sinyal, yaitu sinyal jual pada tanggal 10 Januari 2022 direkomendasikan jual pada harga

Rp.8400 – 8600 per lot dan pada tanggal 2 Maret 2022 memberikan sinyal jual direkomendasikan pada harga Rp.6700 – 6900 per lot.

3. Pola pergerakan harga saham pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk mengalami *uptrend* dari awal bulan November 2021 sampai tanggal 28 November 2021, kemudian pergerakan harga saham mengalami pembalikan arah dari *uptrend* ke *downtrend* dari tanggal 29 November 2021 – April 2022. Hasil dari analisis menggunakan indikator *candlestick*, *moving average* dan *stochastic RSI* periode November 2021 – April 2022 menghasilkan 3 (tiga) rekomendasi sinyal, yaitu sinyal jual pada tanggal 30 November 2021 direkomendasikan jual pada harga Rp.2750 – 2870 per lot, kemudian pada tanggal 11 Januari 2022 memberikan sinyal jual pada harga Rp.2600 – 2700 per lot, dan pada tanggal 14 Februari 2022 memberikan sinyal jual pada harga Rp.2200 – 2300 per lot.

B. Saran

1. Gunakanlah alat analisis sebaik mungkin dalam menentukan sinyal jual atau beli dengan tidak terpaku pada satu indikator saja karena setiap indikator mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Pada saham HDIT saat ini pergerakan harga saham masih dalam kondisi *downtrend*, maka untuk kedepannya disarankan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu sampai ada konfirmasi sinyal beli dari ketiga indikator tersebut.
2. PT NFC Indonesia Tbk masih dalam kondisi *downtrend* jangka panjang, maka untuk kedepannya disarankan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu sampai ada konfirmasi sinyal beli dari ketiga indikator yaitu *candlestick*, *moving*

average dan *stochastic RSI* ataupun bisa menggunakan indikator lainnya yang lebih efektif dalam analisis pergerakan harga saham yang dalam kondisi *downtrend* jangka panjang.

3. PT Digital Mediatama Maxima Tbk masih dalam kondisi *downtrend*, maka disarankan untuk tidak membeli saham terlebih dahulu, namun pada awal April 2022 sudah ada pantulan dari kondisi *downtrend* yang memungkinkan pergerakan harga saham akan mengalami kenaikan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Syariah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta: CV Jejak, 2018

Amathvest, *Day Trading*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020

Arifardhani, Yoyo, *Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2020

Arifin, Ali, *Membaca Saham*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007

Aulia, Zakky Fahma, *Investasi Saham Itu Sempel*, Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2019

Filbert, Ryan, *Workbook Analisis Teknikal*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019

Hendrto, Kusumarsono, *Belajar Trading – Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009

Morris, Gregory L, *Candlestick Charting Explained*, Amerika: American Bar Association And A Committee, 2009

Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Malang: UB Press, 2020

Nison, Steve, *Japanes Chandlstick Charting Techniques*, New York: American Bar Association and A Committee, 2001

Ong, Edianto, *Technical Analysis for Mega Profit*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016

Paskalis, Fransiskus Paulus, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012

Rehardjo, Budi, *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009

Rico Nur Ilham, Dkk, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Jejak, 2020

Schlotmann R dan Czubatinski, *Trading Technical Analysis Master Class*, Jakarta: pustaka utama, 2019

Syamsir, Hendra, *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004

Tan, Ingrid, *Stock Index Trading*, Yogyakarta: CV Andi, 2008

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Tannadi, Belvin, *Ilmu Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019

Veter, Jhon, *Happy Investing*, Jakarta: Pustaka Delapan, 2010

Wira, Desmond, *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal*, Jakarta: Exceeds, 2012

Jurnal

Amalia, Arisa Dwi, dan Dwi Kartikasari. "Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 4.2 (2016)

- Anas, Anas. "Penentuan Threshold Citra Mulut Dengan Metode Normal Probability Density Function (Npdf) Guna Mendeteksi Mulut Pemelajar." *ILKOM Jurnal Ilmiah* 9.2 (2017)
- Budiantara, M. "Pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2010." *Jurnal Sosiohumaniora* 3.3 (2012)
- Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani, dan Hendro Sasongko. "Analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham sektor pertanian." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* Vol. 16, No. 2 (2014)
- Firdaus, Revo Gilang. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Konstruksi." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 3.1 (2021)
- Inggrayana, dkk. "Saran Aksi Saham Dengan Pendekatan Fundamental dan Teknikal Menggunakan Metode Learning Vector Quantization Neural Network." *Integer: Journal of Information Technology* 1.2 (2017)
- Juliati, Yenni Samri. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara." *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.1 (2015)
- Kuswardhani, Asti. "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Indikator Relative Strength Index (Rsi) dan Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 6.2 (2018)

Lestari, Sudarsri. "Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2018)

Martia, Dina Yeni, dan Nur Indriana Yasmine. "Indikator Simple Moving Average dan Relative Strenght Index untuk Menentukan Sinyal Beli dan Jual Saham pada Sektor Infrastruktur." *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 3.1 (2021)

Milya Sari dan Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6.1 (2020)

Mutmainah, Mutmainah, dan Sri Sulasmiyati. "Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 49.1 (2017)

Roy, Gidion Willy. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Manajemen* 6.1 (2016)

Supardi. "Populasi dan Sampel Penelitian." *Jurnal Fakultas Hukum UII* 13.17 (1993)

Internet

www.idx.co.id, (Jakarta, 28 April 2022). Idxtechno. Diakses pada 23 Mei 2022, pada <https://www.idx.co.id/media/11123/fs-idxtechno-2022-04.pdf>

www.idx.co.id, (Jakarta, 13 Januari 2020). karir. Diakses pada 9 november 2021,
pada <https://idx.co.id/tentang-bei/karir/>

Investasi. 2021. Pada KBBI Daring. Diambil 24 Januari 2022, dari
[Https://Kbbi.Web.Id/Investasi](https://kbbi.web.id/Investasi)

Analisa. 2021. Pada KBBI Daring. Diambil 24 Januari 2022, dari
<https://kbbi.web.id/analisis-atau-analisa>

www.hdi.co.id, (Makasar, 2017). Tentang kami. Diakses pada 24 Februari 2022,
pada <https://www.hdi.co.id/id/index>

www.profitanywhere.co.id, Share Information. Diakses pada 14 Maret 2022

britama.com, (November, 2018). Sejarah dan profil singkat. Diakses pada 24
Februari 2022, pada [https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-
profil-singkat-nfcx/](https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-nfcx/)

www.profitanywhere.co.id, Share Information. Diakses pada 14 Maret 2022

www.dmmgroup.id, (februari, 2020). Profil perusahaan. Diakses pada 24 Februari
2022, pada https://www.dmmgroup.id/investor_more.html

www.profitanywhere.co.id, Share Information. Diakses pada 14 Maret 2022

lainnya

Undang-undang Tentang Pasar Modal No.8 Tahun 1995

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Pada Tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Adhni Sholahul Qalbi / 18651004
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : ANALISIS TEKNIKAL UNTUK MEMBANTUKAN SINYAL SAAT DAN BELI SAHAM PADA SUB SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Eriena Oteasari
 Calon Pmbb I : Nopriza, M.A
 Calon Pmbb II : Fahman Acirin, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ditanya diganti dengan bulan Desember sampai Februari
2.
3.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan Desember tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Desember 2021

Moderator

Eriena Oteasari

Calon Pembimbing I
Nopriza, M.A
 NIP. 19770520051009

Calon Pembimbing II

Fahman Acirin, ME
 NIP. 19881212019031009

NB : Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor :/In.34/PS/PP.00.9/12/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : AFDHIL SHALAHUL QALBI
NIM : 18631004
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TEKNIKAL UNTUK MENENTUKAN SINYAL JUAL ATAU BELI PADA SAHAM SUB SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

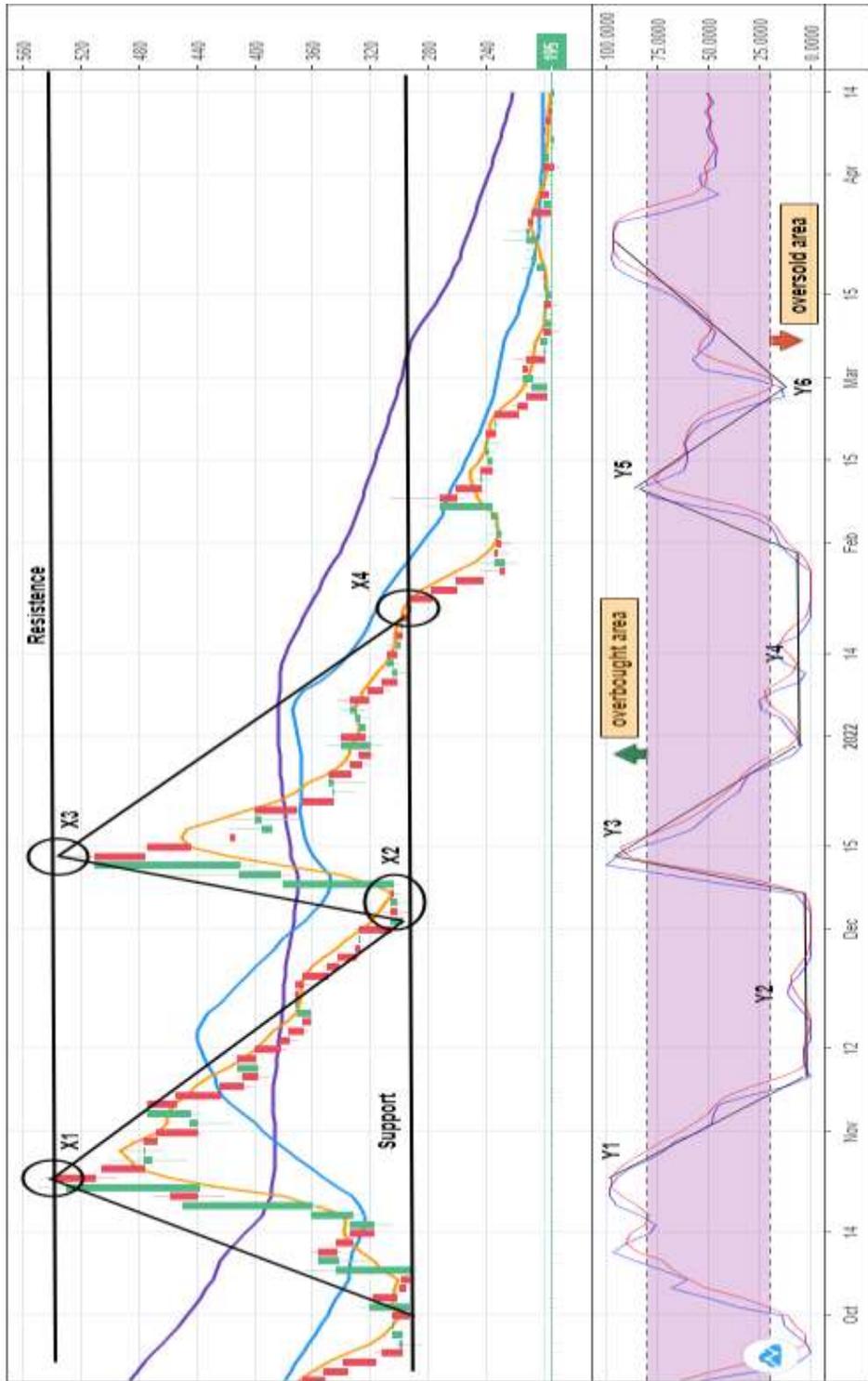
Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 24 Desember 2021



- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kahag AUJAE IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

1. PT Hensel Davest Indonesia Tbk

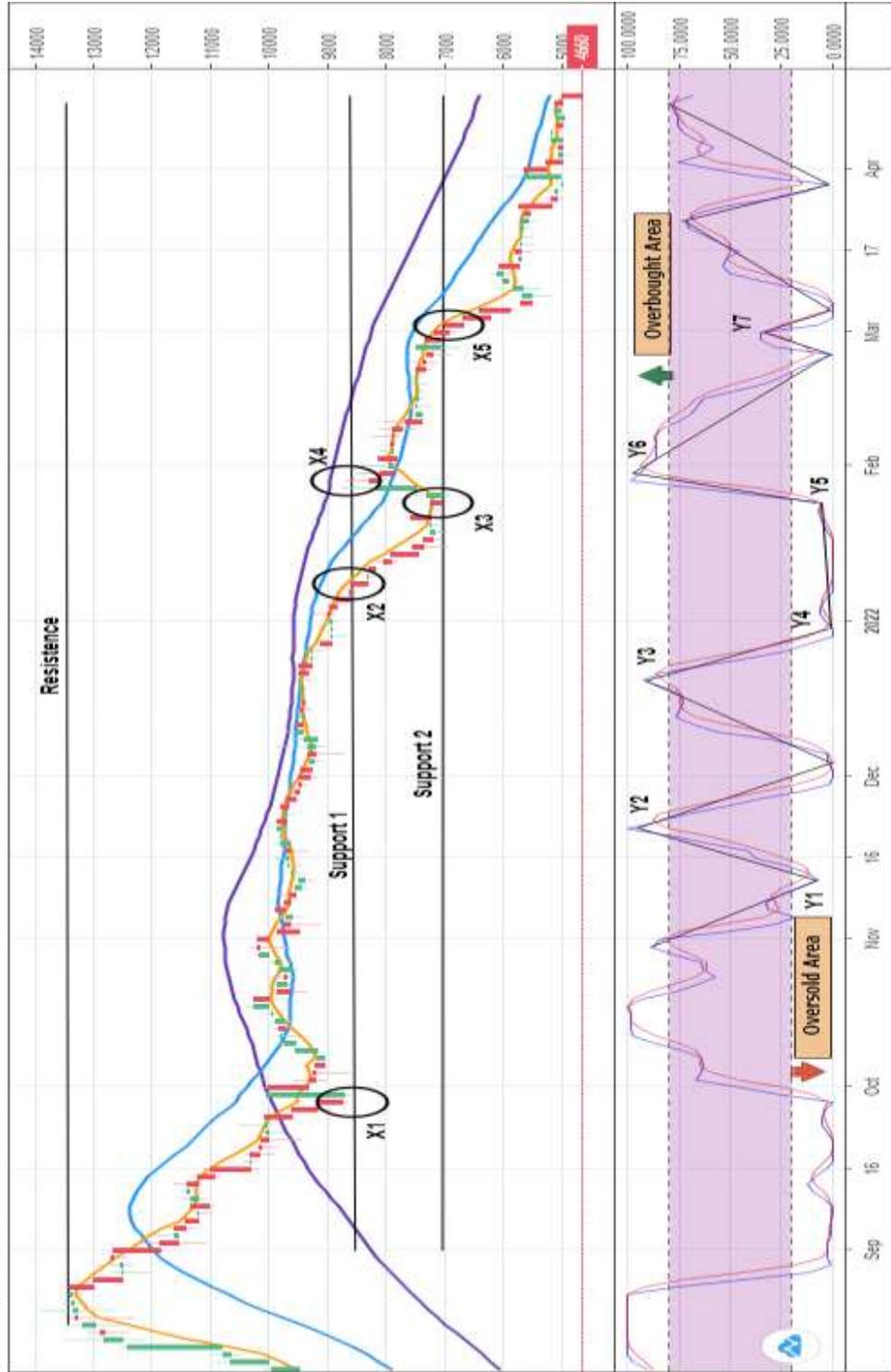
Published on TradingView.com, April 15, 2022 14:48:16 WIB
IDX:HDIT, D: 0:194 R:200 L:194 C:195



TradingView

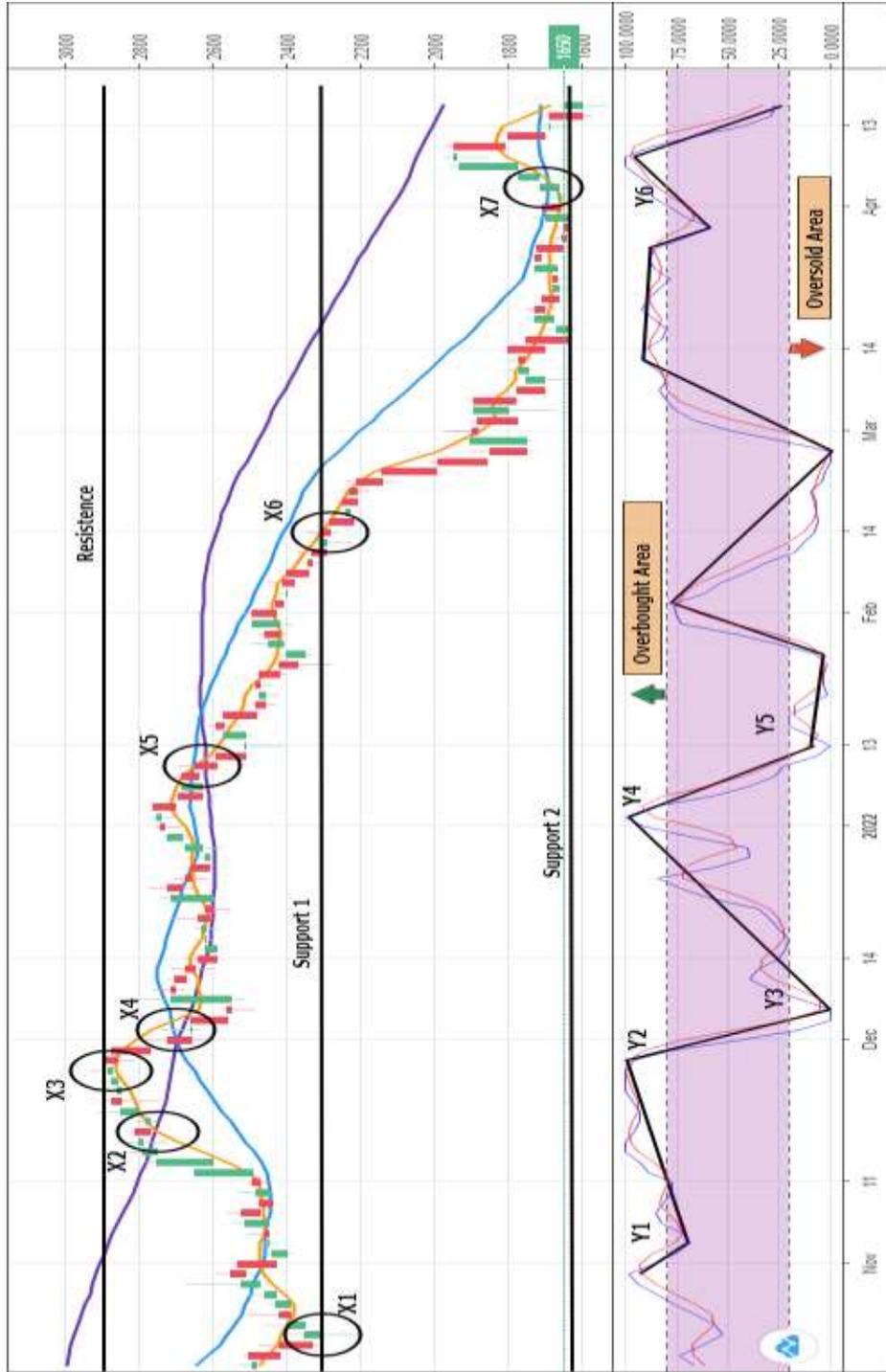
2. PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

Published on TradingView.com, April 18, 2022 21:45:46 WIB
 IDX:NFCX, D: 0:4590 H: 5000 L: 4650 C: 4660



3. PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)

Published on TradingView.com, April 18, 2022 21:36:11 WIB
IDX:DMMX, D O-1600 H-1660 L-1525 C-1650





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Arifin Sholahudin Gafar
 NIM : 18631009
 FAKULTAS/ PRODI : Sainsiah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Nopriat, M. Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M. E
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Teknikal untuk penerapan simulasi jual dan beli pada saham sub sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia

* Kartu konsultasi ini harap dibawakan setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Ager ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Arifin Sholahudin Gafar
 NIM : 18631009
 FAKULTAS/ PRODI : Sainsiah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Nopriat, M. Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M. E
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Teknikal untuk penerapan simulasi jual dan beli pada saham sub sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Nopriat, M. Ag
 NIP. 13771052009011007

Pembimbing II,

 Nopriat, M. E
 NIP. 190912112015031009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/08/17	ACC BAB I		
2	1/3/2022	+ internal sistem + indikator + Detail Persewaan		
3	14/3/2022	ACC Bab I - II		
4	14/3/2022	Analisa Sistem Aman		
5	19/4/2022	Tabel Analisis Perbandingan		
6	18/5/2022	Acc Bab IV - V		
7	30/5/2022	Acc untuk muna- gayan		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/201/19	ACC BAB I		
2	01/08/05	Formasi nomor II		
3	16/3/2022	Formasi nomor I		
4	14/3/2022	ACC BAB II - III		
5	19/4/2022	Acc nomor IV		
6	18/5/2022	Formasi nomor IV		
7	19/08/05	Acc nomor V		
8				

BIODATA PENULIS



Afdhil Shalahul Qalbi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Hariyadi (alm) dan Maria Zulfa sebagai anak pertama dari 3 bersaudar. Penulis dilahirkan di desa B.Srikaton kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 21 Agustus 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 04 B.Srikaton (lulus pada tahun 2012), melanjutkan ke MTS At-Taqwa F.Trikoyo (lulus pada tahun 2015), dan MAS Al-Muhajirin F.Trikoyo (lulus pada tahun 2018), dan Institut Agama Islam Negeri Curup (discontinued), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual atau Beli Pada Saham Sub Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia**”.